



UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Advanced Assessment in ELT	24058883W007	Mata kuliah wajib	3	2	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Dr. Istanti Hermagustiana, M.A.		 Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D.	 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya ynag inovatif dan teruji.			
	CPL-6	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai metode dan teknik assessment			
	CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-8	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan bahasa Inggris			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris melalui riset, sehingga menghasilkan inovasi dalam teknik dan metode assessment yang teruji serta mampu diaplikasikan dalam berbagai konteks pengajaran bahasa Inggris.			
	CPMK-2	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai metode dan teknik assessment, termasuk penilaian kinerja, portofolio, dan evaluasi berbasis teknologi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.			
	CPMK-3	Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam proses evaluasi pembelajaran bahasa Inggris, termasuk dalam pengembangan alat assessment digital dan analisis data evaluasi yang efektif dan efisien.			
	CPMK-4	Mampu beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam dunia evaluasi dan assessment pendidikan bahasa Inggris, serta dapat mengintegrasikan penilaian inovatif yang responsif terhadap perubahan teknologi, pedagogi, dan tren global dalam pendidikan bahasa.			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-1	CPMK-1	1. Mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan riset yang relevan untuk pengembangan teknik dan metode			

		<p>assessment dalam pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>2. Mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan metode assessment inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan.</p> <p>3. Mampu menerapkan hasil riset untuk menciptakan teknik dan metode assessment yang teruji dan dapat diaplikasikan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.</p>
CPL-6	CPMK-2	<p>4. Mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai metode assessment seperti penilaian kinerja dan portofolio dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>5. Mampu merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan metode penilaian yang tepat.</p> <p>6. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan teknik penilaian berbasis teknologi yang relevan dan efektif.</p> <p>7. Mampu mengadaptasi metode dan teknik assessment untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.</p>
CPL-7	CPMK-3	<p>8. Mampu mengembangkan alat assessment berbasis digital yang inovatif dan sesuai untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>9. Mampu menggunakan platform teknologi digital untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data hasil assessment pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif.</p> <p>10. Mampu memanfaatkan aplikasi TIK yang advanced untuk menciptakan penilaian yang responsif terhadap perubahan teknologi dalam dunia pendidikan bahasa Inggris.</p> <p>11. Mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi dalam proses assessment serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan.</p>
CPL-8	CPMK-4	<p>12. Mampu mengidentifikasi tren terbaru dalam teknologi dan pedagogi yang relevan dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris.</p> <p>13. Mampu merancang dan mengimplementasikan metode penilaian yang responsif terhadap perubahan dalam teknologi, pedagogi, dan tren global.</p> <p>14. Mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas integrasi penilaian inovatif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang dinamis.</p>
Diskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah Advanced Assessment in ELT memfokuskan pada teori, prinsip, dan praktik penilaian yang canggih dalam konteks pengajaran bahasa Inggris. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teknik penilaian, baik formatif maupun sumatif, serta metode evaluasi yang tepat untuk mengukur keterampilan bahasa secara akurat dan adil. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi penggunaan teknologi i dalam penilaian, pengembangan instrumen tes yang valid dan reliabel, serta analisis hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendekatan interdisipliner, mahasiswa akan mampu merancang, menerapkan, dan mengevaluasi penilaian yang relevan dan efektif di berbagai konteks pendidikan bahasa Inggris.</p>	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<p>Pendekatan Riset dalam Assessment: Tren dan Inovasi dalam Assessment: Desain Penelitian untuk Assessment: Kontekstualisasi Assessment: Penerapan Hasil Riset: Pengujian dan Validasi: Metode Penilaian Kinerja dan Portofolio: Konteks Pembelajaran Bahasa Inggris: Desain Instrumen Penilaian: Metode Penilaian yang Tepat: Teknik Penilaian Berbasis Teknologi: Evaluasi Hasil Pembelajaran: Adaptasi Metode Assessment: Mencapai Tujuan Pembelajaran: Konsep Alat Assessment Digital: Inovasi dalam Assessment: Platform Pengumpulan Data: Analisis Data Assessment: Aplikasi TIK Terkini: Responsivitas terhadap Perubahan Teknologi: Evaluasi</p>	

	Penggunaan Teknologi: Perbaikan Berkelanjutan: Tren Teknologi Terkini: Relevansi dengan Evaluasi Pembelajaran: Rancangan Metode Penilaian: Perubahan Teknologi dan Pedagogi: Evaluasi Integrasi Penilaian: Konsep Pembelajaran Dinamis:						
Pustaka	Utama:						
	Hermagustiana, I. (2023). <i>Self-Reported Feedback on Speaking Performance : Indonesian EFL Pre-Service Teacher's Voices</i>. Pearson Education. Harris, David P. (1969). <i>Testing English as a Second Language</i>. McGraw-Hill.						
	Pendukung:						
Gulikers, J. T. M., Bastiaens, T. J., & Kirschner, P. A. (2004). <i>Assessment Matters in Competence-Based Education: A Qualitative Perspective</i>. Studies in Higher Education, 29(3), 187-203. Sadler, D. R. (1989). <i>Formative Assessment and the Design of Instructional Systems</i>. Instructional Science, 18(2), 119-144. Anderson, T. (2008). <i>The Theory and Practice of Online Assessment</i>. The International Review of Research in Open and Distributed Learning, 9(2).							
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan riset yang relevan untuk pengembangan teknik dan metode assessment dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai pendekatan riset yang sesuai untuk pengembangan metode assessment. Mahasiswa mampu menganalisis relevansi pendekatan riset terhadap konteks pembelajaran Bahasa Inggris. 	Kreteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengidentifikasi pendekatan riset yang relevan. Kualitas analisis tentang relevansi pendekatan riset. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian esai analitis. Peer review. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Diskusi kelompok. Case study.. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Problem-based learning (PBL). Ceramah interaktif. [PB: 2x(2x50")] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Menulis esai atau laporan tentang berbagai pendekatan riset yang relevan untuk pengembangan metode assessment [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Perbedaan, metode, dan aplikasi dalam assessment. Studi Kasus dan Riset Tindakan: Cara menerapkan pendekatan ini untuk pengembangan assessment. Model Assessment Terbaru: Penilaian berbasis kompetensi, penilaian formatif vs. sumatif. Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris: Bagaimana riset mengidentifikasi kebutuhan spesifik 	7

						dalam assessment.	
2	Sub-CPMK 2: Mampu melakukan penelitian untuk mengembangkan metode assessment inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merancang dan melaksanakan penelitian tentang metode assessment. – Mahasiswa mampu menghasilkan ide inovatif untuk pengembangan metode assessment yang sesuai konteks pendidikan. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi penelitian terhadap kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris. – Inovasi dan kreativitas dalam pengembangan metode assessment. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan penelitian. – <i>Peer review</i> dan presentasi 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Project-based learning</i> (PBL). – Diskusi dan kolaborasi tim. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Research-based learning</i>. – <i>Collaborative learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Merancang dan melaksanakan penelitian untuk mengembangkan metode assessment inovatif sesuai dengan kebutuhan di berbagai konteks pembelajaran Bahasa Inggris. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Metodologi Penelitian: Metode dan teknik yang digunakan untuk penelitian dalam pengembangan assessment. – Pengembangan Instrumen Penilaian: Cara merancang dan menguji instrumen penilaian baru. – Analisis Kebutuhan: Metode untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris. – Pengembangan Metode Inovatif: Menyesuaikan metode assessment dengan konteks pendidikan yang berbeda. 	6
3	Sub-CPMK 3: Mampu menerapkan hasil riset untuk menciptakan teknik dan metode assessment yang teruji dan dapat diaplikasikan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu memanfaatkan hasil riset untuk mengembangkan teknik dan metode assessment. – Mahasiswa mampu merancang teknik dan metode assessment yang dapat diaplikasikan 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan dalam penerapan hasil riset. – Kualitas metode assessment yang dirancang. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian produk/metode yang 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi. – <i>Workshop</i> dan praktik langsung. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Design thinking</i>. – <i>Collaborative learning</i> <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan teknik dan metode assessment berdasarkan hasil riset dan 		<ul style="list-style-type: none"> – Dari Riset ke Praktik: Bagaimana menerapkan hasil riset untuk pengembangan teknik assessment. – Evaluasi Teknik dan Metode: Cara menilai efektivitas teknik dan metode assessment yang dikembangkan. – Pengujian Lapangan: Teknik untuk menguji dan memvalidasi metode assessment 	6

		secara luas	dikembangkan. – Presentasi dan diskusi hasil.	mempresentasikannya dalam kelas. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		baru. – Kriteria Validitas dan Reliabilitas: Menilai keandalan dan validitas metode assessment.	
4	Sub-CPMK 4: Mampu memahami dan mengaplikasikan berbagai metode assessment seperti penilaian kinerja dan portofolio dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai metode assessment seperti penilaian kinerja dan portofolio. – Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode-metode tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris.	Kreteri: – Ketepatan pemahaman terhadap metode assessment. – Keberhasilan dalam penerapan metode assessment. Teknik: – Penilaian praktik penggunaan metode assessment. – <i>Peer review.</i>	Bentuk pembelajaran: – Simulasi. – Diskusi kasu Metode Pembelajaran – <i>Case-based learning.</i> – <i>Demonstration.</i> [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun dan menerapkan metode assessment berupa penilaian kinerja atau portofolio dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Definisi dan Prinsip: Penjelasan tentang penilaian kinerja dan portofolio. – Aplikasi Praktis: Cara mengaplikasikan kedua metode dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Kesesuaian Metode: Menyesuaikan metode penilaian dengan kebutuhan konteks pembelajaran.	6
5	Sub-CPMK 5: Mampu merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris dan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan metode penilaian yang tepat.	– Mahasiswa mampu merancang instrumen penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. – Mahasiswa mampu memastikan instrumen penilaian relevan dengan kebutuhan	Kreteri: – Kesesuaian instrumen dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. – Kualitas desain instrumen penilaian. Teknik – Penilaian instrumen penilaian.	Bentuk pembelajaran: – <i>Project-based learning</i> (PBL). – <i>Workshop</i> dan simulasi. Metode Pembelajaran: – <i>Collaborative learning.</i> – Ceramah interaktif. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Merancang instrumen penilaian untuk pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai	-	– Prinsip Desain: Teknik dan prinsip merancang instrumen penilaian yang efektif. – Kesesuaian Instrumen: Menyesuaikan instrumen dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. – Kriteria Penilaian: Menentukan kriteria yang sesuai untuk instrumen penilaian.	8

		peserta didik.	– <i>Peer review</i> .	dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]			
6	Sub-CPMK 6: Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan teknik penilaian berbasis teknologi yang relevan dan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menggunakan teknologi untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. – Mahasiswa mampu memilih teknik penilaian berbasis teknologi yang relevan dan efektif. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Efektivitas dalam penggunaan teknologi untuk evaluasi. – Ketepatan teknik penilaian yang digunakan <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan evaluasi. – Penilaian <i>peer review</i> terhadap hasil evaluasi 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi. – Diskusi kelompok. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Flipped classroom</i>. – <i>Inquiry-based learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan evaluasi hasil pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknik penilaian berbasis teknologi. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknologi Penilaian: Alat dan platform untuk penilaian berbasis teknologi. – Kelebihan dan Kekurangan: Evaluasi kelebihan dan kekurangan teknik penilaian berbasis teknologi. – Metode Evaluasi: Teknik untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan teknologi. 	8
7	Sub-CPMK 7: Mampu mengadaptasi metode dan teknik assessment untuk memenuhi kebutuhan individual siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menyesuaikan metode dan teknik assessment dengan kebutuhan individual siswa. – Mahasiswa mampu merancang strategi assessment yang fleksibel untuk mencapai tujuan pembelajaran 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Fleksibilitas dan kesesuaian adaptasi teknik assessment. – Relevansi metode yang dipilih dengan kebutuhan siswa. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian studi kasus. – <i>Peer review</i>. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi. – Diskusi kasus. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Problem-based learning</i> (PBL). – <i>Collaborative learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun dan mengadaptasi metode assessment yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa secara individual dalam pembelajaran 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip Adaptasi: Cara mengadaptasi metode penilaian untuk kebutuhan individual siswa. – Teknik Penyesuaian: Teknik untuk menyesuaikan instrumen penilaian dengan kebutuhan siswa. – Strategi: Strategi untuk memastikan metode penilaian memenuhi tujuan pembelajaran. 	6

				Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]			
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	<p>Sub-CPMK 8: Mampu mengembangkan alat assessment berbasis digital yang inovatif dan sesuai untuk evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merancang alat assessment berbasis digital yang sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu menghasilkan alat assessment yang inovatif dan efektif. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian alat assessment dengan tujuan pembelajaran. – Tingkat inovasi dalam pengembangan alat assessment digital. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proyek pengembangan alat assessment digital. – <i>Peer review</i> dan presentasi. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Project-based learning</i> (PBL). – <i>Workshop</i> teknologi digital. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Blended learning</i>. – Ceramah interaktif dan diskusi kelompok.. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan alat assessment berbasis digital dan mempresentasikan inovasinya di kelas. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Jenis-Jenis Alat Assessment Digital: Quizzes online, tes berbasis web, aplikasi penilaian berbasis mobile. – Prinsip Desain Alat Assessment: Kriteria untuk membuat alat yang efektif dan inovatif. – Teknologi Terkini: Menggunakan AI, machine learning, dan gamifikasi untuk assessment. – Contoh dan Studi Kasus: Implementasi alat assessment inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris. 	8
10	<p>Sub-CPMK 9: Mampu menggunakan platform teknologi digital untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi data hasil assessment pembelajaran Bahasa Inggris secara efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menggunakan platform teknologi digital dalam pengumpulan dan analisis data assessment. – Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil data assessment 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan penggunaan teknologi dalam pengumpulan dan analisis data. – Efektivitas dalam evaluasi hasil assessment <p>Teknik</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi penggunaan aplikasi analisis data. – Diskusi kelompok <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Flipped classroom</i>. – <i>Inquiry-based learning</i> <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menggunakan platform digital untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Alat dan Platform: Google Forms, SurveyMonkey, Learning Management Systems (LMS). – Metode Pengumpulan Data: Teknik untuk mengumpulkan data secara efisien – Teknik Analisis Data: Statistik dasar, analisis tren, dan laporan hasil. – Platform Analisis Data: 	8

		dengan teknologi yang tepat	<ul style="list-style-type: none"> – Penilaian penggunaan aplikasi teknologi. – Evaluasi laporan hasil analisis data. 	assessment, serta menulis laporan evaluasi hasilnya. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Alat analisis data seperti Excel, SPSS, atau software analisis LMS.	
11	Sub-CPMK 10: Mampu memanfaatkan aplikasi TIK yang advanced untuk menciptakan penilaian yang responsif terhadap perubahan teknologi dalam dunia pendidikan bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu memanfaatkan aplikasi TIK terbaru dalam menciptakan alat penilaian yang responsif terhadap perkembangan teknologi. – Mahasiswa mampu menunjukkan keterampilan adaptasi teknologi dalam desain penilaian 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi aplikasi TIK yang digunakan. – Kreativitas dan adaptabilitas alat penilaian terhadap teknologi terkini <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian produk penilaian berbasis TIK. – <i>Peer review</i> dan presentasi. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Project-based learning</i> (PBL). – <i>Workshop</i> teknologi TIK <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Design thinking</i>. – <i>Collaborative learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan penilaian berbasis TIK dengan menggunakan aplikasi advanced dan mempresentasikan hasilnya. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Aplikasi dan Platform Terbaru: Alat untuk penilaian berbasis AI, AR/VR, dan aplikasi mobile untuk pembelajaran. – Inovasi TIK dalam Assessment: Penggunaan teknologi baru untuk penilaian. – Penyesuaian Metode: Cara menyesuaikan metode penilaian dengan kemajuan teknologi. – Contoh Implementasi: Studi kasus penerapan aplikasi TIK terbaru dalam penilaian. 	7
12	Sub-CPMK 11: Mampu penggunaan teknologi dalam proses assessment serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan mengevaluasi efektivitas	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengevaluasi penggunaan teknologi dalam proses assessment. – Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi berbasis hasil 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan analisis dalam evaluasi efektivitas teknologi. – Kualitas rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan. <p>Teknik:</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kasus. – Simulasi evaluasi penggunaan teknologi. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Problem-based learning</i> (PBL). – <i>Collaborative learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan evaluasi terhadap penggunaan 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Kriteria Evaluasi: Metode untuk mengevaluasi efektivitas teknologi dalam assessment. – Pengumpulan Umpan Balik: Teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari pengguna. – Strategi Perbaikan: Metode untuk 	7

		evaluasi untuk perbaikan proses assessment.	<ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan evaluasi. – <i>Peer review</i> rekomendasi perbaikan 	<p>teknologi dalam proses assessment dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan.</p> <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>memperbaiki alat dan metode assessment berdasarkan evaluasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Implementasi Perbaikan: Cara menerapkan rekomendasi perbaikan. 	
13	Sub-CPMK 12: Mampu mengidentifikasi tren terbaru dalam teknologi dan pedagogi yang relevan dengan evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi tren terbaru dalam teknologi dan pedagogi. – Mahasiswa mampu menganalisis dampak tren tersebut terhadap evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan identifikasi tren terbaru yang relevan. – Kedalaman analisis dampak terhadap evaluasi pembelajaran <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian esai analitis atau laporan identifikasi tren. – Presentasi tren terbaru dan dampaknya.. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelas. – Kajian literatur terkini. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Case study analysis</i>. – <i>Collaborative learning</i> <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menulis laporan tentang tren terbaru dalam teknologi dan pedagogi, serta dampaknya terhadap evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknologi Baru: AI, machine learning, big data dalam pendidikan. – Tren Pedagogi: Pembelajaran berbasis proyek, flipped classroom, pembelajaran adaptif. – Keterkaitan Tren: Bagaimana tren teknologi dan pedagogi mempengaruhi evaluasi pembelajaran bahasa Inggris. 	7
14	Sub-CPMK 13: Mampu merancang dan mengimplementasikan metode penilaian yang responsif terhadap perubahan dalam teknologi, pedagogi, dan tren global.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merancang metode penilaian yang sesuai dengan perkembangan teknologi, pedagogi, dan tren global. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian desain metode penilaian dengan perubahan teknologi dan tren pedagogi. – Keberhasilan implementasi 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Project-based learning</i> (PBL). – Workshop desain penilaian. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Design thinking</i>. – <i>Collaborative learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Desain Penilaian Responsif: Teknik merancang metode penilaian yang adaptif. – Implementasi Metode: Cara mengimplementasikan metode penilaian yang responsif. – Adaptasi Metode: 	8

		<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengimplementasikan metode tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. 	<p>metode penilaian dalam konteks pembelajaran.</p> <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian rancangan metode penilaian. – Observasi implementasi metode penilaian.. 	<ul style="list-style-type: none"> – Merancang metode penilaian yang responsif terhadap perubahan tren, kemudian mengimplementasikannya dalam simulasi pembelajaran. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>Menyesuaikan metode penilaian dengan perubahan teknologi dan pedagogi.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Contoh Implementasi: Studi kasus metode penilaian yang responsif. 	
15	<p>Sub-CPMK 14: Mampu melakukan evaluasi terhadap efektivitas integrasi penilaian inovatif dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang dinamis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penilaian inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan analisis efektivitas penilaian. – Kualitas saran perbaikan <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan evaluasi efektivitas. – <i>Peer review</i> hasil evaluasi. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kasus. – Simulasi evaluasi metode penilaian. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Problem-based learning</i> (PBL). – <i>Reflective learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50’)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan evaluasi terhadap penilaian inovatif dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang dinamis dan memberikan rekomendasi perbaikan. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Kriteria Evaluasi: Metode untuk mengevaluasi efektivitas integrasi penilaian inovatif. – Analisis Data: Teknik untuk menganalisis data hasil evaluasi. – Konteks Dinamis: Bagaimana integrasi penilaian inovatif berfungsi dalam konteks pembelajaran yang terus berubah. – Studi Kasus: Analisis kasus-kasus sukses dan tantangan dalam integrasi penilaian. 	8
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						



UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Integrating Literature in ELT	24058883W008	Mata kuliah wajib	3	2	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd.		 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum	 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya ynag inovatif dan teruji.			
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner			
	CPL-5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-12	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi dalam Bahasa lisan dan penulisan akademik untuk berbagai tugas dan tujuan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan dalam menghubungkan karya sastra dengan pembelajaran Bahasa Inggris melalui penelitian yang menghasilkan karya inovatif dan teruji dalam konteks pendidikan Bahasa Inggris.			
	CPMK-2	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengajaran sastra dan bahasa dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner, serta mengintegrasikan sastra dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan mempertimbangkan teori dan metode pembelajaran terbaru.			
	CPMK-3	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif yang mengintegrasikan sastra ke dalam materi pembelajaran bahasa Inggris, dengan memanfaatkan teknologi terkini guna meningkatkan keterampilan literasi dan apresiasi siswa terhadap karya sastra.			
	CPMK-4	Memiliki kemampuan literasi dan komunikasi akademik yang unggul baik dalam bahasa lisan maupun tulisan, serta mampu menghasilkan esai, laporan, dan tugas-tugas akademik lainnya yang berkaitan dengan analisis karya sastra dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris.			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-1	CPMK-1	1. Mampu menganalisis berbagai teori sastra yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui penelitian berbasis literatur.			

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mampu mengidentifikasi keterkaitan antara karya sastra dan keterampilan bahasa Inggris (listening, speaking, reading, dan writing) dalam konteks pengajaran bahasa. 3. Mampu merancang dan melakukan penelitian tentang penggunaan sastra dalam kelas Bahasa Inggris yang menghasilkan karya inovatif dan teruji.
CPL-2	CPMK-2	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu mengidentifikasi tantangan utama dalam pengajaran sastra dan bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan. 5. Mampu menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk menyelesaikan masalah dalam pengajaran sastra dan bahasa Inggris. 6. Mampu menerapkan teori dan metode pembelajaran terbaru untuk mengintegrasikan karya sastra ke dalam kurikulum Bahasa Inggris. 7. Mampu mengevaluasi efektivitas metode interdisipliner dan multidisipliner dalam mengatasi tantangan pengajaran sastra dan bahasa Inggris.
CPL-5	CPMK-3	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu merancang bahan ajar digital yang mengintegrasikan karya sastra ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan platform teknologi terkini. 9. Mampu memilih dan menggunakan aplikasi digital serta media interaktif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pembelajaran sastra. 10. Mampu mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital yang menggabungkan analisis sastra dan pengajaran Bahasa Inggris. 11. Mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra dan keterampilan berbahasa Inggris.
CPL-12	CPMK-4	<ol style="list-style-type: none"> 12. Mampu menulis esai akademik yang menganalisis hubungan antara sastra dan pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan pendekatan teoritis yang tepat. 13. Mampu menyusun laporan penelitian tentang implementasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang berkualitas akademik. 14. Mampu mengkomunikasikan hasil analisis karya sastra dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris secara efektif melalui presentasi lisan dan tulisan.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Literature in ELT</i> membahas peran sastra dalam pembelajaran bahasa Inggris, dengan fokus pada bagaimana karya sastra dapat digunakan sebagai sumber autentik untuk meningkatkan keterampilan bahasa, pemahaman budaya, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Mahasiswa akan mempelajari berbagai genre sastra seperti puisi, cerita pendek, novel, dan drama, serta mengembangkan metode dan strategi untuk mengintegrasikan sastra dalam pengajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini juga menekankan pendekatan interdisipliner, yang menggabungkan aspek linguistik, budaya, dan pedagogi, sehingga mahasiswa mampu merancang bahan ajar yang kreatif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan pembelajar di era global.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Teori Sastra yang Relevan: Penelitian Berbasis Literatur: Karya Sastra dan Keterampilan Bahasa: Pengajaran Bahasa Berbasis Sastra: Metodologi Penelitian Sastra dalam Pengajaran Bahasa: Inovasi dalam Penggunaan Sastra: Tantangan dalam Pengajaran Sastra: Tantangan dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Pendekatan Interdisipliner dan Multidisipliner: Pemecahan Masalah melalui Pendekatan Interdisipliner: Teori Pembelajaran Terkini: Integrasi Sastra dalam Kurikulum Bahasa Inggris: Evaluasi Metode Pengajaran: Analisis Keberhasilan Pendekatan Interdisipliner: Desain Bahan Ajar Digital: Integrasi Sastra dalam Bahan Ajar: Aplikasi Digital dan Media Interaktif: Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi: Modul Pembelajaran Digital: Analisis Sastra dalam Modul Pembelajaran:	

	Evaluasi Bahan Ajar Digital: Pengukuran Apresiasi Sastra dan Keterampilan Bahasa: Penulisan Esai Akademik: Analisis Sastra dan Pembelajaran Bahasa: Laporan Penelitian Akademik: Implementasi Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Komunikasi Akademik: Pengajaran Bahasa Inggris dan Sastra:						
Pustaka	Utama:						
	Sunardi. (2021). <i>Peningkatan Kemampuan Literasi Guru Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Melalui Berbagai Jenis Teknis Sastra Inggris</i>. Cambridge University Press. Maley, Alan, & Duff, Alan. (2007). <i>Literature (Resource Books for Teachers)</i>. Oxford University Press.						
	Pendukung:						
	Paran, Amos. (2006). <i>Literature in Language Teaching and Learning</i>. TESOL Publications. Gilster, Paul. (1997). <i>Digital Literacy</i>. John Wiley & Sons. Pegrum, Mark. (2014). <i>Mobile Learning: Languages, Literacies and Cultures</i>. Palgrave Macmillan.						
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mampu menganalisis berbagai teori sastra yang relevan untuk diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui penelitian berbasis literatur.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan berbagai pendekatan riset yang relevan. Mahasiswa mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan dari berbagai pendekatan riset. 	Kreteria: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengidentifikasi pendekatan riset. Kedalaman analisis terhadap pendekatan yang dibahas. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> Quiz berbasis pilihan ganda atau esai. Diskusi kelompok. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif. Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Lecturing dengan diskusi. Studi kasus. Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Menulis esai singkat yang membahas pendekatan riset yang relevan untuk pengembangan assessment dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 	-	<ul style="list-style-type: none"> Teori Formalisme, Strukturalisme, dan Post-strukturalisme. Teori Sastra Postkolonial dan Feminisme. Teori Sastra Kontemporer: Misalnya teori intertekstualitas dan ekokritik. Metodologi Penelitian Sastra: Teknik analisis teks sastra dalam konteks pendidikan bahasa. Integrasi Teori Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Cara menggunakan karya sastra sebagai sarana pengembangan keterampilan bahasa. 	6
				[PB: 2x(2x50")]			[PT+KM:(2+2)x(2x60)]

2	<p>Sub-CPMK-2: Mampu mengidentifikasi keterkaitan antara karya sastra dan keterampilan bahasa Inggris (listening, speaking, reading, dan writing) dalam konteks pengajaran bahasa.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian yang mengarah pada pengembangan metode assessment inovatif. – Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang akan direspon dengan metode assessment. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dan kelengkapan proposal penelitian. – Ketepatan dalam mengidentifikasi kebutuhan kontekstual. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proposal penelitian. – Presentasi proposal. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Workshop. – <i>Project-based learning</i>. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Problem-based learning</i>. – <i>Inquiry-based learning</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun dan mempresentasikan proposal penelitian untuk pengembangan metode assessment. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Hubungan Sastra dan Keterampilan Membaca: Analisis teks dan keterampilan pemahaman. – Sastra dan Keterampilan Menulis: Inspirasi dari teks sastra untuk menulis kreatif dan akademik. – Sastra dan Keterampilan Mendengarkan dan Berbicara: Penggunaan drama, puisi, dan narasi untuk latihan berbicara dan mendengarkan. – Strategi Integrasi Sastra dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Menggunakan teks sastra untuk meningkatkan keterampilan empat bahasa. 	6
3	<p>Sub-CPMK-3: Mampu merancang dan melakukan penelitian tentang penggunaan sastra dalam kelas Bahasa Inggris yang menghasilkan karya inovatif dan teruji.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menerjemahkan hasil riset menjadi teknik atau metode assessment yang inovatif. – Mahasiswa mampu menguji dan mengevaluasi efektivitas teknik atau metode 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kreativitas dalam menciptakan teknik atau metode assessment. – Validitas dan reliabilitas teknik atau metode yang dikembangkan 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Hands-on practice</i>. – <i>Collaborative learning</i>. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Action research. – Studi lapangan. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Membuat dan menguji teknik atau metode assessment baru, kemudian melaporkan 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Metode untuk meneliti penggunaan sastra di kelas. – Metode Kualitatif dan Kuantitatif dalam Penelitian Sastra. – Penggunaan Sastra untuk Pembelajaran Kontekstual dan Inklusif. 	5

		tersebut.	Teknik: – <i>Peer review</i> . – Penilaian hasil uji coba metode.	hasilnya dalam bentuk presentasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Menciptakan Karya Penelitian Inovatif dari Pengajaran Sastra.	
4	Sub-CPMK-4: Mampu mengidentifikasi tantangan utama dalam pengajaran sastra dan bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan.	– Mahasiswa mampu menjelaskan konsep penilaian kinerja dan portofolio. – Mahasiswa mampu menyusun contoh instrumen penilaian kinerja dan portofolio.	Kreteri: – Ketepatan dalam pemahaman konsep. – Kualitas instrumen penilaian yang disusun Teknik: – <i>Rubric-based assessment</i> . – <i>Peer assessment</i> .	Bentuk pembelajaran: – Diskusi kelompok. – <i>Role-playing</i> Metode Pembelajaran – <i>Demonstration</i> . – <i>Simulated teaching</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Membuat instrumen penilaian kinerja dan portofolio untuk suatu skenario pembelajaran Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Kesenjangan Budaya dan Bahasa dalam Karya Sastra. – Resistensi Siswa terhadap Penggunaan Sastra dalam Pembelajaran Bahasa. – Keterbatasan Akses terhadap Sumber Belajar Sastra. – Konteks Sosio-Ekonomi dan Pengaruhnya terhadap Pengajaran Sastra dan Bahasa.	7
5	Sub-CPMK-5: Mampu menggunakan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner untuk menyelesaikan masalah dalam pengajaran sastra dan bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu merancang instrumen penilaian yang relevan dan tepat sasaran. – Mahasiswa mampu menyesuaikan instrumen penilaian dengan kebutuhan peserta didik.	Kreteri: – Ketepatan dan relevansi instrumen yang dirancang. – Fleksibilitas dan kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik.. Teknik – <i>Project-based assessment</i> . – Penilaian portofolio.	Bentuk pembelajaran: – Workshop. – Studi kasus. Metode Pembelajaran – <i>Design thinking</i> . – <i>Collaborative learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Merancang instrumen penilaian yang sesuai untuk satu unit pelajaran Bahasa Inggris tertentu [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Konsep dan Teori Pendekatan Interdisipliner. – Contoh Implementasi Pendekatan Multidisipliner dalam Pengajaran. – Strategi Pemecahan Masalah Melalui Kolaborasi Antara Bidang Studi.	8
6	Sub-CPMK-6: Mampu menerapkan teori dan	– Mahasiswa mampu memilih	Kreteri: – Relevansi	Bentuk pembelajaran: – <i>Blended learning</i> .	-	– Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL).	8

	metode pembelajaran terbaru untuk mengintegrasikan karya sastra ke dalam kurikulum Bahasa Inggris.	dan menggunakan teknologi penilaian yang tepat. – Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menggunakan teknologi tersebut.	teknologi yang dipilih. – Ketepatan dan keandalan hasil evaluasi. Teknik: – Penilaian berbasis teknologi (misalnya <i>online quizzes</i> , <i>e-portfolios</i>). – <i>Self-assessment</i> dan <i>peer assessment</i>	– <i>Hands-on practice</i> . Metode Pembelajaran: – <i>Flipped classroom</i> . – <i>Simulation</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran menggunakan platform teknologi penilaian, kemudian membuat laporan hasil evaluasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Pembelajaran Adaptif dan Personalised Learning. – Strategi Kurikulum untuk Pembelajaran Berbasis Sastra. – Menggabungkan Teori Terkini dengan Praktik Sastra di Kelas.	
7	Sub-CPMK-7: Mampu mengevaluasi efektivitas metode interdisipliner dan multidisipliner dalam mengatasi tantangan pengajaran sastra dan bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa. – Mahasiswa mampu mengadaptasi teknik assessment untuk mencapai tujuan pembelajaran yang spesifik	Kreteri: – Ketepatan identifikasi kebutuhan siswa. – Efektivitas adaptasi metode assessment.. Teknik: – <i>Case study analysis</i> . – Penilaian berbasis proyek..	Bentuk pembelajaran: – Diskusi interaktif. – Simulasi. Metode Pembelajaran: – <i>Differentiated instruction</i> . – <i>Individualized learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mengembangkan rencana assessment yang diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa tertentu dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dilengkapi dengan justifikasi pilihan yang diambil. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Kriteria Evaluasi Efektivitas: Teknik evaluasi metode interdisipliner dan multidisipliner. – Alat Evaluasi: Kuesioner, observasi kelas, dan analisis kualitatif. – Studi Kasus Keberhasilan: Mengukur efektivitas pendekatan dalam konteks yang nyata.	8
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Sub-CPMK-8: Mampu merancang bahan ajar	– Mahasiswa mampu	Kreteri: – Kreativitas dan	Bentuk pembelajaran: – <i>Project-based</i>	-	– Prinsip Desain Instruksional Digital:	8

	digital yang mengintegrasikan karya sastra ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan platform teknologi terkini.	merancang bahan ajar digital yang relevan dan efektif. – Mahasiswa mampu mengintegrasikan karya sastra dengan baik ke dalam bahan ajar digital.	inovasi dalam merancang bahan ajar. – Ketepatan dalam mengintegrasikan karya sastra dan pembelajaran Bahasa Inggris. Teknik: – Penilaian proyek (bahan ajar digital). – <i>Peer review</i> .	<i>learning</i> . – Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran: – <i>Design thinking</i> . – <i>Collaborative learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Merancang bahan ajar digital yang mengintegrasikan karya sastra ke dalam pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan platform teknologi terkini. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Teori desain instruksional (e.g., ADDIE, SAM). – Pemilihan Platform Teknologi Terkini: LMS (Learning Management Systems), Google Classroom, Microsoft Teams, Kahoot, Canva, dan lainnya. – Cara Memilih dan Mengadaptasi Karya Sastra untuk Pembelajaran Bahasa. – Pendekatan Interaktif dalam Pengajaran Sastra dan Bahasa.	
10	Sub-CPMK-9: Mampu memilih dan menggunakan aplikasi digital serta media interaktif untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa melalui pembelajaran sastra.	– Mahasiswa mampu memilih aplikasi digital dan media interaktif yang sesuai. – Mahasiswa mampu mengaplikasikan media tersebut dalam konteks pembelajaran sastra	Kreteri: – Ketepatan pemilihan aplikasi dan media. – Efektivitas penggunaan dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa Teknik – Penilaian praktik (demonstrasi penggunaan aplikasi/media) – Refleksi tertulis	Bentuk pembelajaran: – <i>Hands-on practice</i> . – Simulasi. Metode Pembelajaran: – <i>Flipped classroom</i> . – <i>Interactive learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun dan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi digital atau media interaktif untuk meningkatkan keterampilan literasi melalui pembelajaran sastra. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Aplikasi untuk Literasi dan Sastra: Padlet, Nearpod, Edpuzzle, Quizlet, dan Storybird. – Media Interaktif: Video interaktif, diskusi online, game berbasis literasi. – Penggunaan Karya Sastra untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis. – Memilih Media yang Tepat untuk Beragam Jenis Teks Sastra.	7
11	Sub-CPMK-10: Mampu mengembangkan modul pembelajaran berbasis	– Mahasiswa mampu merancang modul	Kreteri: – Relevansi dan keterpaduan	Bentuk pembelajaran: – <i>Project-based learning</i> .	-	– Struktur Modul Digital: Modul berbasis video, podcast, dan elemen	8

	digital yang menggabungkan analisis sastra dan pengajaran Bahasa Inggris.	pembelajaran yang menggabungkan analisis sastra dengan pengajaran Bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi dalam pengembangan modul.	antara analisis sastra dan pengajaran Bahasa Inggris. – Kualitas penggunaan teknologi dalam modul. Teknik: – Penilaian proyek (modul pembelajaran digital). – <i>Peer review</i> .	– Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran: – <i>Blended learning</i> . – <i>Collaborative learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital yang menggabungkan analisis sastra dan pengajaran Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		interaktif lainnya. – Panduan Penyusunan Modul: Instruksi berbasis tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan. – Menghubungkan Analisis Teks Sastra dengan Pembelajaran Bahasa. – Menerapkan Pendekatan Analitik pada Karya Sastra dalam Konteks Pembelajaran Bahasa.	
12	Sub-CPMK-11: Mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital dalam meningkatkan apresiasi siswa terhadap karya sastra dan keterampilan berbahasa Inggris	– Mahasiswa mampu menyusun instrumen evaluasi bahan ajar digital. – Mahasiswa mampu mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap efektivitas bahan ajar.	Kreteri: – Ketepatan dan kelengkapan instrumen evaluasi. – Kualitas analisis hasil evaluasi. Teknik: – Penilaian laporan evaluasi. – <i>Peer assessment</i>	Bentuk pembelajaran: – <i>Case study</i> . – Diskusi kelompok.. Metode Pembelajaran: – <i>Problem-based learning</i> . – <i>Inquiry-based learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital dan menulis laporan evaluasi dengan rekomendasi perbaikan. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Kriteria Evaluasi: Parameter efektivitas seperti peningkatan keterampilan literasi, interaksi siswa, dan apresiasi terhadap sastra. – Teknik Evaluasi: Penggunaan alat evaluasi seperti rubrik, survei, dan penilaian formatif. – Alat Penilaian untuk Mengukur Pemahaman dan Apresiasi Sastra. – Evaluasi Keterampilan Bahasa Melalui Teks Sastra	7
13	Sub-CPMK-12: Mampu menulis esai akademik yang menganalisis hubungan antara sastra	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan	Kreteri: – Ketepatan penerapan teori.	Bentuk pembelajaran: – Ceramah interaktif. – Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran:	-	– Struktur dan Gaya Penulisan Akademik. – Penggunaan Kutipan dan Referensi dalam	8

	dan pembelajaran bahasa Inggris berdasarkan pendekatan teoritis yang tepat.	pendekatan teoritis yang relevan dalam analisis. – Mahasiswa mampu menulis esai akademik yang terstruktur dengan baik.	– Kejelasan argumen dan struktur esai.. Teknik: – Penilaian esai akademik. – <i>Peer review</i> .	– <i>Lecturing</i> dengan diskusi. – <i>Writing workshop</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menulis esai akademik yang menganalisis hubungan antara sastra dan pembelajaran bahasa Inggris dengan pendekatan teoritis yang sesuai. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Analisis Sastra. – Pendekatan Teoretis Terhadap Hubungan Sastra dan Pembelajaran Bahasa. – Contoh Esai yang Menghubungkan Karya Sastra dengan Pembelajaran Bahasa.	
14	Sub-CPMK-13: Mampu menyusun laporan penelitian tentang implementasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang berkualitas akademik.	– Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian dengan struktur yang jelas. – Mahasiswa mampu menunjukkan kedalaman analisis dalam laporan penelitian	Kreteri: – Ketepatan dan relevansi isi laporan. – Kualitas analisis dan argumentasi dalam laporan. Teknik: – Penilaian laporan penelitian. – <i>Peer review</i> .	Bentuk pembelajaran: – <i>Project-based learning</i> . – Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran: – <i>Research-based learning</i> . – <i>Collaborative learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun laporan penelitian tentang implementasi sastra dalam pembelajaran Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Struktur Laporan Penelitian: Pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, dan diskusi. – Kriteria Laporan Penelitian Berkualitas. – Studi Kasus Implementasi Sastra dalam Kelas Bahasa Inggris. – Metode Penelitian Sastra dalam Konteks Pembelajaran Bahasa.	7
15	Sub-CPMK-14: Mampu mengkomunikasikan hasil analisis karya sastra dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris secara efektif melalui presentasi lisan dan tulisan.	– Mahasiswa mampu menyusun presentasi yang terstruktur dengan baik. – Mahasiswa mampu menyampaikan	Kreteri: – Kejelasan dan kohesi presentasi. – Efektivitas komunikasi lisan dan tulisan.	Bentuk pembelajaran: – Simulasi. – <i>Role-playing</i> . Metode Pembelajaran: – <i>Interactive presentation</i> . – <i>Public speaking practice</i>	-	– Teknik Presentasi Lisan: Penggunaan media visual dan verbal dalam presentasi akademik. – Penulisan untuk Komunikasi Akademik: Pengembangan	7




		hasil analisis secara jelas dan meyakinkan, baik secara lisan maupun tulisan.	Teknik: – Penilaian presentasi. – <i>Peer review</i> ..	[PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun dan mempresentasikan hasil analisis karya sastra dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		laporan dan artikel berbasis hasil penelitian sastra. – Menyajikan Hasil Analisis Sastra dalam Konteks Pembelajaran Bahasa. – Strategi Efektif untuk Mengkomunikasikan Hasil Riset.	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						



**UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
TESOL Practicum/Internship	24058883W010	Mata kuliah wajib	4	3	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
	 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum		 Effendi Limbong, Ed.D		 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-6	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai metode dan teknik assessment			
	CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-8	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan bahasa Inggris			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu merancang dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif dan efektif sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan praktikum atau internship.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menilai dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran bahasa Inggris selama pelaksanaan praktikum/internship, menggunakan berbagai metode dan teknik penilaian yang sesuai.			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara lanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris dalam lingkungan praktikum atau internship.			
CPMK-4	Mahasiswa mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan terkini dalam konteks praktikum/internship di dunia pendidikan bahasa Inggris, serta menerapkan praktik-praktik terbaru dalam pembelajaran.				
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-5	CPMK-1	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran di lingkungan praktikum atau internship untuk mengembangkan bahan ajar digital yang relevan. 2. Mahasiswa mampu merancang bahan ajar digital yang inovatif dan sesuai dengan konteks praktikum/internship. 3. Mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar digital yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam praktik atau internship.			
CPL-6	CPMK-2	4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode penilaian yang sesuai untuk menilai efektivitas pembelajaran bahasa			

		<p>Inggris dalam konteks praktikum/internship.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian formatif dan sumatif, untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik selama praktikum/internship.</p> <p>6. Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data hasil penilaian untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris selama praktikum/internship.</p> <p>7. Mahasiswa mampu mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran dengan merekomendasikan perbaikan dan inovasi dalam implementasi bahan ajar dan metode pengajaran.</p>
CPL-7	CPMK-3	<p>8. Mahasiswa mampu memanfaatkan TIK secara efektif untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris di lingkungan praktikum/internship.</p> <p>9. Mahasiswa mampu menggunakan berbagai aplikasi dan perangkat lunak pendidikan untuk mengelola pembelajaran bahasa Inggris secara digital di lingkungan praktikum/internship.</p> <p>10. Mahasiswa mampu mengintegrasikan multimedia dan teknologi interaktif dalam bahan ajar dan metode pengajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar.</p> <p>11. Mahasiswa mampu mengadaptasi teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di konteks praktikum/internship.</p>
CPL-8	CPMK-4	<p>12. Mahasiswa mampu menganalisis tren terbaru dalam pendidikan bahasa Inggris yang relevan dengan konteks praktikum/internship.</p> <p>13. Mahasiswa mampu menerapkan praktik-praktik pembelajaran terbaru yang sesuai dengan perkembangan terkini dalam pengajaran bahasa Inggris di lingkungan praktikum/internship.</p> <p>14. Mahasiswa mampu beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan kebijakan dan kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris selama pelaksanaan praktikum/internship.</p>
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>TESOL Practicum/Internship</i> dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman praktis dalam pengajaran bahasa Inggris kepada penutur bahasa lain (TESOL). Mahasiswa akan menerapkan teori-teori dan metode pengajaran yang telah dipelajari dalam konteks pengajaran nyata di kelas. Selama program <i>practicum</i> atau <i>internship</i> , mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk merancang rencana pelajaran, mengajar di bawah bimbingan mentor, dan mengevaluasi kinerja pengajaran mereka sendiri melalui refleksi kritis. Fokus utama adalah pengembangan keterampilan mengajar, pengelolaan kelas, serta adaptasi terhadap kebutuhan dan konteks pembelajaran yang berbeda, baik di lingkungan lokal maupun global.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Teori dan Metode Pengajaran Bahasa, Perencanaan dan Desain Pembelajaran, Manajemen Kelas, Evaluasi dan Refleksi, Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran, Observasi dan Bimbingan Praktik Mengajar, Konteks Pengajaran Multikultural	
Pustaka	<p>Utama:</p> <p>Sunardi. (2023). <i>A Case Study on Field Experience Programs on Teaching Practicum and Students' Learning Outcome</i>. Pearson.</p> <p>Holland, B. (2015). <i>Digital Learning for Language Teaching</i>. Routledge.</p>	
	<p>Pendukung:</p> <p>Ally, M. (2008). <i>Foundations of Educational Theory for Online Learning</i>. In <i>Theory and Practice of Online Learning</i> (pp. 15-44). Athabasca University Press.</p> <p>Cummings, C. (2016). <i>Assessment in Language Learning: Principles and Practice</i>. Cambridge University Press.</p> <p>Griffin, P., & Care, E. (2015). <i>Assessment and Teaching of 21st Century Skills</i>. Springer.</p>	

Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran di lingkungan praktikum atau internship untuk mengembangkan bahan ajar digital yang relevan.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik dari peserta didik dalam konteks praktikum/ internship. – Mahasiswa dapat menjelaskan relevansi kebutuhan tersebut terhadap pengembangan bahan ajar digital. 	<p>Kreteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Identifikasi harus didukung oleh data atau observasi yang valid. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Laporan analisis kebutuhan. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah di kelas. <p>Metode Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelompok. <p>[PB: 2x(2x50’)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menyusun laporan analisis kebutuhan pembelajaran. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pemahaman tentang lingkungan praktikum/internship – Analisis kebutuhan pembelajaran di lingkungan praktikum – Identifikasi peserta didik dan konteks pembelajaran – bservasi praktik pembelajaran dalam konteks praktikum – Teknik pengumpulan data kebutuhan pembelajaran – Evaluasi relevansi bahan ajar dengan kebutuhan praktikum – Pengembangan kerangka bahan ajar berdasarkan hasil analisis kebutuhan 	7
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu merancang bahan ajar digital yang inovatif dan sesuai dengan konteks praktikum/internship.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat merancang bahan ajar digital yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. – Mahasiswa dapat menyajikan bahan ajar dengan 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Bahan ajar harus relevan dan mudah diakses. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian produk.. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah di kelas. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran berbasis proyek. <p>[PB: 2x(2x50’)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa merancang dan menyajikan 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip-prinsip desain bahan ajar digital – Desain interaktif dan inovatif dalam bahan ajar digital – Penentuan media dan format digital yang tepat – Integrasi elemen multimedia dalam 	7

		menggunakan desain yang menarik.		prototipe bahan ajar digital. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		bahan ajar – Penggunaan platform e-learning dan Learning Management Systems (LMS) – Pengelolaan konten dan navigasi bahan ajar digital – Pemanfaatan feedback dari pengguna untuk penyempurnaan bahan ajar	
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu mengembangkan bahan ajar digital yang efektif, interaktif, dan sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan dalam praktik atau internship.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. – Mahasiswa dapat menyusun bahan ajar sesuai dengan standar pembelajaran yang telah ditentukan. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Bahan ajar harus mampu memfasilitasi pembelajaran secara efektif. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian kinerja. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mengembangkan bahan ajar digital dan mengujicobakannya di kelas.. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		<ul style="list-style-type: none"> – Standar nasional dan internasional dalam pengajaran bahasa Inggris – Teknik pengembangan bahan ajar interaktif – Pemanfaatan tools untuk membuat bahan ajar digital (contoh: Canva, H5P, Genially) – Penggunaan video, audio, dan animasi dalam bahan ajar – Strategi interaksi siswa dalam bahan ajar digital – Aspek usability dan user experience dalam bahan ajar – Uji coba dan revisi bahan ajar digital berdasarkan feedback 	7
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi metode penilaian yang sesuai untuk menilai	– Mahasiswa dapat mengidentifikasi dua metode penilaian yang	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Pemilihan metode harus relevan 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah teori. Metode Pembelajaran	-	– Prinsip-prinsip penilaian dalam pendidikan bahasa Inggris	7

	efektivitas pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks praktikum/internship.	cocok untuk konteks praktikum/internship. – Mahasiswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari metode yang dipilih.	dengan konteks pembelajaran Teknik: – Diskusi dan argumentasi	– Ceramah. – Diskusi kelompok. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa menyusun makalah mengenai metode penilaian yang sesuai. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Metode penilaian dalam pembelajaran berbasis praktikum – Teknik penilaian kinerja dalam konteks praktikum – Penilaian berbasis proyek (project-based assessment) – Penggunaan rubrik penilaian untuk praktikum – Penilaian formatif dan sumatif dalam lingkungan praktikum – Adaptasi metode penilaian untuk berbagai konteks praktikum	
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian formatif dan sumatif, untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik selama praktikum/internship	– Mahasiswa dapat menerapkan teknik penilaian formatif dan sumatif dengan tepat. – Mahasiswa dapat menganalisis hasil penilaian untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik	Kreteri: – Penilaian harus akurat dan relevan dengan tujuan pembelajaran. Teknik – Penilaian berkelanjutan.	Bentuk pembelajaran: – Presentasi. – Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran – Pembelajaran berbasis proyek. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa menerapkan teknik penilaian dan menyusun laporan analisis hasil. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pemahaman perbedaan antara penilaian formatif dan sumatif – Teknik observasi langsung dalam penilaian praktikum – Penggunaan instrumen penilaian digital (misalnya: Google Forms, Kahoot) – Feedback formatif selama proses pembelajaran – Penilaian sumatif berbasis portofolio – Teknik refleksi diri dalam penilaian – Penggunaan analisis	7

						data untuk menilai kemajuan siswa	
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengumpulkan dan menganalisis data hasil penilaian untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris selama praktikum/internship.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengumpulkan data hasil penilaian dengan metode yang tepat. – Mahasiswa dapat menganalisis data untuk mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pembelajaran. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Analisis harus jelas dan berbasis data Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Laporan analisis. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah di kelas. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran berbasis data. [PB: 2x(2x50'')] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menyusun laporan analisis data hasil penilaian. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik pengumpulan data hasil penilaian – Analisis kuantitatif dan kualitatif dari hasil penilaian – Pemanfaatan software analisis data (contoh: Excel, SPSS) – Identifikasi pola keberhasilan siswa – Penggunaan data untuk mengidentifikasi kesenjangan pembelajaran – Analisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar – Penyusunan laporan evaluasi berdasarkan data hasil penilaian 	7
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu mengevaluasi keseluruhan proses pembelajaran dengan merekomendasikan perbaikan dan inovasi dalam implementasi bahan ajar dan metode pengajaran.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas bahan ajar dan metode pengajaran yang digunakan. – Mahasiswa dapat merekomendasikan perbaikan berdasarkan evaluasi yang dilakukan. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Evaluasi harus berbasis bukti dan analisis yang baik. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Laporan evaluasi. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah di Kelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran reflektif. [PB: 2x(2x50'')] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menyusun laporan evaluasi keseluruhan proses pembelajaran. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik evaluasi proses pembelajaran – Alat evaluasi kinerja pengajar dan bahan ajar – Identifikasi aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pengajaran – Pengembangan strategi inovatif berdasarkan hasil evaluasi – Implementasi perubahan pada bahan ajar digital 	7

						<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan feedback dari siswa dan kolega untuk penyempurnaan - Penyusunan rekomendasi perbaikan berkelanjutan dalam pengajaran 	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	<p>Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu memanfaatkan TIK secara efektif untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris di lingkungan praktikum/internship.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengidentifikasi alat TIK yang relevan untuk pengajaran. - Mahasiswa dapat menggunakan TIK secara efektif dalam praktik pembelajaran. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan TIK harus mendukung pembelajaran. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian praktikum 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuliah di kelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran berbasis teknologi. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan presentasi tentang penggunaan TIK dalam pembelajaran. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip pemanfaatan teknologi dalam pengajaran - Penggunaan Learning Management System (LMS) untuk manajemen pembelajaran - Pemanfaatan aplikasi kolaboratif (contoh: Google Classroom, Microsoft Teams) - Integrasi alat komunikasi digital (contoh: Zoom, Google Meet) dalam pembelajaran - Pemanfaatan media sosial untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris - Peran Artificial Intelligence (AI) dalam pengajaran bahasa Inggris - Penggunaan cloud storage untuk distribusi bahan ajar dan tugas 	7
10	<p>Sub-CPMK 9: Mahasiswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat 	<p>Kreteri:</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan aplikasi 	7

	<p>mampu menggunakan berbagai aplikasi dan perangkat lunak pendidikan untuk mengelola pembelajaran bahasa Inggris secara digital di lingkungan praktikum/internship</p>	<p>memilih aplikasi yang tepat untuk mengelola pembelajaran digital.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat menerapkan perangkat lunak dalam situasi praktikum/ internship. 	<ul style="list-style-type: none"> – Aplikasi dan perangkat lunak harus relevan dan efektif <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> – Tugas praktikum. 	<p>– Kuliah di kelas</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Simulasi penggunaan perangkat lunak. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menyusun laporan tentang penggunaan aplikasi pendidikan. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>pembelajaran bahasa (contoh: Duolingo, Quizlet)</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pemanfaatan perangkat lunak authoring tools (contoh: Adobe Captivate, Articulate 360) – Integrasi platform pembelajaran berbasis video (contoh: Edpuzzle, Flipgrid) – Penggunaan perangkat lunak manajemen kelas digital – Aplikasi mobile untuk pembelajaran interaktif – Pemanfaatan perangkat lunak analitik untuk melacak kemajuan belajar – Evaluasi efektivitas aplikasi pembelajaran yang digunakan 	
11	<p>Sub-CPMK 10:</p> <p>Mahasiswa mampu mengintegrasikan multimedia dan teknologi interaktif dalam bahan ajar dan metode pengajaran untuk meningkatkan pengalaman belajar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengintegrasikan multimedia dalam bahan ajar. – Mahasiswa dapat menggunakan teknologi interaktif untuk meningkatkan pengalaman belajar. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Integrasi harus mendukung pembelajaran. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian produk 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah di kelas. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pembelajaran berbasis proyek. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mengembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan multimedia. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip integrasi multimedia dalam pengajaran – Pembuatan video pembelajaran interaktif – Desain bahan ajar berbasis augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) – Penggunaan gamifikasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa – Teknik storytelling 	8

						digital dalam pengajaran bahasa Inggris <ul style="list-style-type: none"> – Integrasi podcast dan audio-based learning dalam pembelajaran – Evaluasi efektivitas multimedia dalam meningkatkan hasil belajar 	
12	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu mengadaptasi teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris di konteks praktikum/internship.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengidentifikasi teknologi terbaru yang relevan untuk pengajaran. – Mahasiswa dapat menerapkan teknologi tersebut dalam konteks praktikum/ internship. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Adaptasi teknologi harus meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proyek 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Workshop teknologi. [PB: 2x(2x50'')] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menyusun laporan tentang adaptasi teknologi terbaru dalam pengajaran. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Tren teknologi terbaru dalam pendidikan bahasa Inggris – Penggunaan AI dan machine learning dalam pengajaran – Teknologi blockchain untuk manajemen evaluasi dan sertifikasi – Penerapan big data dalam personalisasi pembelajaran – Pembelajaran adaptif berbasis AI – Penggunaan Virtual Assistants (contoh: ChatGPT, Siri) dalam pembelajaran – Evaluasi dampak teknologi terbaru terhadap hasil belajar 	8
13	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menganalisis tren terbaru dalam pendidikan bahasa Inggris yang relevan dengan konteks praktikum/internship.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat mengidentifikasi tren terbaru dalam pengajaran bahasa Inggris. – Mahasiswa dapat menjelaskan 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Analisis harus berbasis data dan relevan. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Tugas tertulis.. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah teori. – Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelas. [PB: 2x(2x50'')] Penugasan Mahasiswa	-	<ul style="list-style-type: none"> – Penelitian terbaru dalam pengajaran bahasa Inggris – Analisis perkembangan metode pembelajaran bahasa Inggris – Pengaruh globalisasi 	7

		dampak tren tersebut terhadap praktik pembelajaran.		– Mahasiswa menyusun laporan tentang tren terbaru dalam pendidikan bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		terhadap pembelajaran bahasa Inggris – Inovasi teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris – Penggunaan media sosial sebagai alat belajar bahasa Inggris – Trend flipped classroom dalam pendidikan bahasa Inggris – Penerapan mobile learning dalam pembelajaran praktikum/internship	
14	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu menerapkan praktik-praktik pembelajaran terbaru yang sesuai dengan perkembangan terkini dalam pengajaran bahasa Inggris di lingkungan praktikum/internship.	– Mahasiswa dapat menerapkan praktik praktik terbaru yang relevan dalam pengajaran. – Mahasiswa dapat menganalisis efektivitas praktik yang diterapkan.	Kreteri: – Penerapan harus sesuai dengan konteks. Teknik: – Penilaian kinerja.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah di kelas Metode Pembelajaran: – Pembelajaran berbasis proyek. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa menerapkan praktik terbaru dan menyusun laporan reflektif. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Konsep pembelajaran blended learning – Pembelajaran berbasis proyek dalam konteks praktikum – Strategi flipped classroom dalam praktikum – Teknik peer teaching dan kolaborasi dalam pembelajaran – Penerapan pembelajaran mandiri berbasis teknologi – Integrasi pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) – Evaluasi penerapan praktik terbaru dalam konteks praktikum	8
15	Sub-CPMK 14:	– Mahasiswa dapat	Kreteri:	Bentuk pembelajaran:	-	– Prinsip adaptasi	6

	<p>Mahasiswa mampu beradaptasi secara fleksibel terhadap perubahan kebijakan dan kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris selama pelaksanaan praktikum/internship.</p>	<p>menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan pembelajaran.</p> <p>– Mahasiswa dapat mengidentifikasi strategi untuk menanggapi kebutuhan yang berubah selama praktikum/ internship.</p>	<p>– Adaptasi harus praktis dan relevan.</p> <p>Teknik:</p> <p>– Penilaian refleksi.</p>	<p>– Kuliah di kelas.</p> <p>Metode Pembelajaran:</p> <p>– Diskusi kelompok [PB: 2x(2x50’)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <p>– Mahasiswa menyusun laporan refleksi mengenai adaptasi selama praktikum/internship. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	<p>kurikulum dalam lingkungan praktikum</p> <p>– Teknik manajemen perubahan dalam pengajaran</p> <p>– Analisis kebijakan pendidikan terbaru</p> <p>– Pemahaman tentang kebijakan lokal dan internasional terkait pendidikan bahasa</p> <p>– Strategi pembelajaran yang fleksibel dan responsif</p> <p>– Manajemen konflik dan tantangan dalam pembelajaran</p> <p>– Pengembangan rencana pembelajaran yang adaptif dan dinamis</p>	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					



UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Discourse, Culture, and Globalization	24058883P006	Pilihan	2	2	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Dr. Yuni Utami Asih, M.Pd		 Dr. Desy Rusmawaty, M.A	 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya ynag inovatif dan teruji.			
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner			
	CPL-8	Mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan bahasa Inggris			
	CPL-12	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi dalam Bahasa lisan dan penulisan akademik untuk berbagai tugas dan tujuan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis wacana budaya dalam konteks globalisasi melalui riset yang menghasilkan inovasi dalam pengajaran dan pemahaman lintas budaya di bidang pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan bahasa, serta menerapkan solusi terhadap permasalahan yang muncul di bidang pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menyesuaikan analisis wacana budaya dengan perkembangan globalisasi terkini dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menulis dan mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh globalisasi terhadap wacana dan budaya, dengan menggunakan keterampilan literasi akademik yang efektif dalam bahasa lisan maupun tulisan.			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-1	CPMK-1	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu terkait wacana budaya dalam konteks globalisasi yang relevan dengan pengajaran bahasa Inggris. 2. Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap wacana budaya dalam konteks globalisasi dengan			

		<p>menggunakan teori dan pendekatan yang tepat.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merancang penelitian inovatif terkait wacana budaya dalam pengajaran lintas budaya di pendidikan bahasa Inggris.</p>
CPL-2	CPMK-2	<p>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan bahasa dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis permasalahan wacana budaya dan bahasa di era globalisasi.</p> <p>6. Mahasiswa mampu mengembangkan solusi yang inovatif untuk permasalahan wacana budaya dan bahasa dalam pendidikan bahasa Inggris yang terkait dengan globalisasi.</p> <p>7. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas solusi interdisipliner yang diterapkan dalam mengatasi tantangan wacana budaya dan bahasa di era globalisasi.</p>
CPL-8	CPMK-3	<p>8. Mahasiswa mampu memetakan perkembangan terbaru globalisasi yang berdampak pada wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris.</p> <p>9. Mahasiswa mampu menyesuaikan metode analisis wacana budaya dengan fenomena globalisasi yang dinamis dalam konteks pengajaran bahasa Inggris.</p> <p>10. Mahasiswa mampu mengadaptasi strategi pengajaran bahasa Inggris berdasarkan hasil analisis wacana budaya yang dipengaruhi oleh globalisasi.</p> <p>11. Mahasiswa mampu mengkritisi perkembangan wacana budaya yang diakibatkan oleh globalisasi dan dampaknya terhadap metode pengajaran bahasa Inggris.</p>
CPL-12	CPMK-4	<p>12. Mahasiswa mampu menyusun tulisan akademik yang menganalisis pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya, sesuai dengan standar literasi akademik internasional.</p> <p>13. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis wacana budaya dalam konteks globalisasi dengan jelas dan efektif dalam forum akademik, baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>14. Mahasiswa mampu merevisi dan menyempurnakan hasil tulisan atau presentasi berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas dan relevansi akademik.</p>
Diskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah <i>Discourse, Culture, and Globalization</i> mengeksplorasi hubungan antara wacana, budaya, dan dampak globalisasi terhadap komunikasi lintas budaya. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana wacana dibentuk dan dibentuk kembali oleh proses globalisasi, serta memahami peran budaya dalam interaksi global. Fokus utama adalah analisis kritis terhadap fenomena globalisasi yang mempengaruhi praktik wacana dalam konteks sosial, politik, dan pendidikan. Mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk mengintegrasikan wacana budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris, serta menyesuaikan metode pengajaran dengan dinamika globalisasi.</p>	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<p>Teori Wacana dan Globalisasi: Pengantar teori wacana dalam konteks global, termasuk konsep wacana kritis, dan bagaimana wacana dipengaruhi oleh fenomena globalisasi. Budaya dan Identitas dalam Wacana Global: Analisis tentang bagaimana identitas budaya dibentuk, dinegosiasikan, dan dipertahankan dalam konteks global, serta peran wacana dalam proses ini. Globalisasi dan Pengajaran Bahasa: Kajian tentang pengaruh globalisasi terhadap pengajaran bahasa Inggris, termasuk peran bahasa sebagai alat komunikasi internasional dan bagaimana budaya lokal berinteraksi dengan praktik pendidikan global. Interaksi Lintas Budaya dalam Era Global: Analisis tentang dinamika komunikasi lintas budaya yang diperkuat oleh globalisasi, termasuk tantangan dan peluang dalam pengajaran bahasa. Wacana Media dan Globalisasi: Pemahaman tentang peran media global dalam menyebarkan dan membentuk wacana, serta</p>	

	dampaknya terhadap persepsi budaya dan identitas. Tantangan Globalisasi dalam Pendidikan: Diskusi tentang tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menghadapi dampak globalisasi terhadap kurikulum, metode pengajaran, dan hasil pembelajaran. Studi Kasus Wacana dalam Konteks Global: Analisis kasus nyata yang mengeksplorasi interaksi antara wacana budaya dan proses globalisasi, terutama dalam pendidikan bahasa Inggris dan komunikasi lintas budaya.						
Pustaka	Utama:						
	Arifin, B. (2022). Analisis Diskursus dalam Materi Pembelajaran Bahasa Inggris. Routledge. Canagarajah, A. S. (2005). Globalization, Socioeconomic Inequalities, and Language Learning. In <i>TESOL Quarterly</i> (Vol. 39, No. 3, pp. 341-368).						
	Pendukung						
	Kramsch, C. (1993). Context and Culture in Language Teaching. Oxford University Press. Holliday, A. (2010). Understanding Intercultural Communication: Issues and Concepts. Routledge. Blommaert, J. (2010). The Sociolinguistics of Globalization. Cambridge University Press.						
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu-isu terkait wacana budaya dalam konteks globalisasi yang relevan dengan pengajaran bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengenali isu-isu utama yang mempengaruhi wacana budaya dalam era globalisasi. Mahasiswa mampu mengaitkan isu-isu tersebut dengan pengajaran bahasa Inggris. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan kelengkapan dalam mengidentifikasi isu-isu wacana budaya terkait pengajaran bahasa Inggris. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> Penilaian tertulis melalui esai. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Kuliah Dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Lectures dan group discussion. [PB: 2x(2x50")] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Menulis esai tentang isu-isu budaya global yang mempengaruhi pengajaran bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan konsep wacana budaya dan globalisasi Identifikasi isu-isu utama dalam wacana budaya di era global Analisis peran bahasa Inggris sebagai lingua franca dalam globalisasi Dampak globalisasi terhadap identitas budaya lokal Studi kasus: Pengaruh budaya populer dalam pembelajaran bahasa Inggris Diskusi: Contoh isu budaya dalam konteks pendidikan bahasa 	8

						Inggris – Refleksi tentang pengalaman pribadi mahasiswa terhadap wacana budaya	
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap wacana budaya dalam konteks globalisasi dengan menggunakan teori dan pendekatan yang tepat.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menggunakan teori-teori budaya dan globalisasi yang relevan. – Mahasiswa mampu memberikan analisis kritis terhadap wacana budaya dalam konteks pengajaran bahasa. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan teori yang digunakan dan kedalaman analisis kritis. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian melalui review artikel atau makalah analisis. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah Dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Critical reading dan analytical discussion. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun makalah analisis kritis tentang wacana budaya dalam konteks globalisasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan teori analisis wacana – Pendekatan kritis dalam menganalisis wacana budaya – Studi kasus: Analisis wacana budaya dalam teks dan media – Teknik untuk mengidentifikasi bias dan ideologi dalam wacana – Diskusi: Keterkaitan teori dan praktik analisis wacana – Penggunaan alat analisis digital dalam wacana budaya – Refleksi tentang tantangan dalam analisis wacana 	7
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu merancang penelitian inovatif terkait wacana budaya dalam pengajaran lintas budaya di pendidikan bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merumuskan topik penelitian yang inovatif dan relevan dengan wacana budaya dan pengajaran lintas budaya. – Mahasiswa mampu menyusun metodologi 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Originalitas dan kelayakan rancangan penelitian. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proposal penelitian. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Research-based learning dan project-based learning. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Membuat proposal penelitian inovatif tentang wacana budaya dalam 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Struktur dan komponen penelitian yang efektif – Identifikasi topik penelitian yang relevan dengan wacana budaya – Teknik merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis – Rancangan metodologi penelitian yang inovatif – Diskusi tentang etika 	7

		penelitian yang tepat.		pengajaran lintas budaya. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		dalam penelitian budaya – Penyusunan proposal penelitian yang komprehensif – Presentasi rencana penelitian di depan rekan-rekan	
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan bahasa dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menjelaskan dampak globalisasi terhadap perkembangan wacana budaya. – Mahasiswa mampu menganalisis implikasi globalisasi terhadap bahasa Inggris sebagai media pengajaran. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Kecermatan dalam mengidentifikasi dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan bahasa. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian lisan melalui presentasi. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Case study dan group discussion. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Presentasi tentang dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan pengajaran bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan dampak globalisasi pada bahasa dan budaya – Studi kasus: Perubahan bahasa Inggris akibat globalisasi – Diskusi tentang pengaruh media sosial terhadap wacana budaya – Analisis dampak globalisasi terhadap kurikulum pendidikan bahasa Inggris – Refleksi tentang pengalaman pribadi mahasiswa terkait dampak globalisasi – Penggunaan data dan statistik untuk mendukung argumen – Rencana tindakan untuk mengatasi dampak negatif globalisasi 	7
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu memadukan teori-teori dari berbagai 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi dan kohesi penggunaan 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Interdisciplinary 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan pendekatan interdisipliner dalam pendidikan 	8

	permasalahan wacana budaya dan bahasa di era globalisasi.	disiplin ilmu dalam analisis wacana budaya dan bahasa. – Mahasiswa mampu memberikan solusi analitis yang mencerminkan pendekatan interdisipliner	teori dari berbagai disiplin ilmu. Teknik: – Penilaian tertulis melalui paper	learning dan problem-based learning. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menulis paper interdisipliner tentang permasalahan wacana budaya di era globalisasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Teknik mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam analisis wacana – Diskusi tentang kolaborasi antar disiplin dalam penelitian budaya – Studi kasus: Permasalahan wacana budaya yang kompleks – Latihan praktik: Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam proyek – Evaluasi efektivitas pendekatan interdisipliner – Refleksi tentang pengalaman interdisipliner dalam pendidikan	
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengembangkan solusi yang inovatif untuk permasalahan wacana budaya dan bahasa dalam pendidikan bahasa Inggris yang terkait dengan globalisasi.	– Mahasiswa mampu merumuskan solusi kreatif dan aplikatif terkait permasalahan wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu mempertimbangkan aspek globalisasi dalam solusi yang diajukan.	Kreteri: – Inovasi dan relevansi solusi terhadap tantangan pendidikan bahasa Inggris di era globalisasi Teknik: Penilaian proyek atau rancangan solusi.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Project-based learning dan innovation workshop. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Membuat proyek atau solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan wacana budaya dan bahasa dalam pengajaran bahasa Inggris.	-	– Pengenalan pemecahan masalah kreatif – Teknik brainstorming untuk menemukan solusi inovatif – Diskusi tentang penerapan solusi dalam konteks pendidikan – Studi kasus: Solusi sukses untuk permasalahan wacana budaya – Latihan praktik:	8

				[PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Mengembangkan rencana solusi untuk isu tertentu – Evaluasi solusi yang diusulkan dan umpan balik – Refleksi tentang pengalaman dalam pengembangan solusi	
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas solusi interdisipliner yang diterapkan dalam mengatasi tantangan wacana budaya dan bahasa di era globalisasi.	– Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan solusi interdisipliner yang telah diterapkan. – Mahasiswa mampu memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.	Kreteri: – Ketepatan dan kedalaman evaluasi terhadap solusi yang diterapkan. Teknik: Penilaian rubrik evaluasi.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Reflection dan peer review. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Membuat laporan evaluasi efektivitas solusi interdisipliner terhadap tantangan wacana budaya dan bahasa dalam pendidikan bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Teknik evaluasi dan pengukuran keberhasilan solusi – Diskusi tentang kriteria efektivitas dalam evaluasi – Studi kasus: Evaluasi solusi yang berhasil diterapkan – Latihan praktik: Menyusun laporan evaluasi solusi – Penggunaan umpan balik untuk perbaikan solusi – Diskusi tentang tantangan dalam evaluasi efektivitas – Refleksi tentang pembelajaran dari proses evaluasi	7
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu memetakan perkembangan terbaru globalisasi yang berdampak pada wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi tren terbaru globalisasi yang relevan dengan wacana budaya.	Kreteri: – Ketepatan dalam mengidentifikasi dan menghubungkan dampak	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Lectures dan case studies. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa	-	– Pengenalan pemetaan isu dalam pendidikan – Teknik analisis perkembangan terbaru dalam globalisasi – Diskusi tentang tren globalisasi yang	6

		<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menghubungkan tren globalisasi tersebut dengan konteks pendidikan bahasa Inggris. 	<p>globalisasi dengan wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris.</p> <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian tertulis melalui laporan analisis. 	<ul style="list-style-type: none"> – Menyusun peta perkembangan globalisasi yang berdampak pada wacana budaya dan pengajaran bahasa Inggris <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>mempengaruhi pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> – Studi kasus: Perkembangan terbaru dalam pengajaran bahasa Inggris – Pemetaan perkembangan dalam bentuk visual (grafik, diagram) – Latihan praktik: Membuat peta perkembangan globalisasi – Refleksi tentang relevansi pemetaan dalam pendidikan 	
10	<p>Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu menyesuaikan metode analisis wacana budaya dengan fenomena globalisasi yang dinamis dalam konteks pengajaran bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menilai relevansi metode analisis wacana yang sudah ada. – Mahasiswa mampu memodifikasi metode analisis wacana sesuai dengan perkembangan globalisasi. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dan ketepatan dalam menyesuaikan metode analisis dengan fenomena globalisasi. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian melalui review metodologi 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Problem-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50")]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menulis review tentang penyesuaian metode analisis wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris yang terkait dengan globalisasi. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan berbagai metode analisis wacana – Teknik menyesuaikan metode dengan konteks globalisasi – Diskusi tentang tantangan dalam analisis wacana dinamis – Studi kasus: Metode yang efektif dalam situasi nyata – Latihan praktik: Menerapkan metode analisis wacana – Evaluasi hasil analisis yang dilakukan – Refleksi tentang penyesuaian metode yang diterapkan 	6

11	<p>Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mengadaptasi strategi pengajaran bahasa Inggris berdasarkan hasil analisis wacana budaya yang dipengaruhi oleh globalisasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi hasil analisis wacana budaya yang mempengaruhi strategi pengajaran – Mahasiswa mampu menyusun strategi pengajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan hasil analisis tersebut. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Inovasi dan relevansi strategi pengajaran yang diadaptasi. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proyek atau rancangan strategi. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Project-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50")]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Merancang strategi pengajaran bahasa Inggris yang disesuaikan dengan hasil analisis wacana budaya. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan strategi pengajaran yang efektif – Teknik adaptasi strategi berdasarkan hasil analisis – Diskusi tentang penerapan strategi yang adaptif dalam kelas – Studi kasus: Pengajaran bahasa Inggris yang sukses – Latihan praktik: Mengembangkan rencana pengajaran yang adaptif – Evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan – Refleksi tentang proses adaptasi yang dilakukan 	7
12	<p>Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu mengkritisi perkembangan wacana budaya yang diakibatkan oleh globalisasi dan dampaknya terhadap metode pengajaran bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi perkembangan wacana budaya yang muncul akibat globalisasi. – Mahasiswa mampu mengkritisi dampak perkembangan wacana budaya tersebut terhadap metode pengajaran bahasa Inggris. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kedalaman dan ketajaman kritik terhadap perkembangan wacana budaya dan implikasinya terhadap pengajaran. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian esai kritis. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Critical thinking dan reflective learning. <p>[PB: 2x(2x50")]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menulis esai kritis tentang pengaruh globalisasi terhadap perkembangan wacana budaya dan pengajaran bahasa Inggris. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan kritik terhadap wacana budaya – Teknik analisis kritik dalam konteks pendidikan – Diskusi tentang dampak negatif dan positif globalisasi – Studi kasus: Metode pengajaran yang terpengaruh oleh wacana budaya – Latihan praktik: Mengembangkan kritik terhadap 	7

						perkembangan budaya – Evaluasi argumen yang diajukan dalam kritik – Refleksi tentang pembelajaran dari kritik yang dilakukan	
13	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menyusun tulisan akademik yang menganalisis pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya, sesuai dengan standar literasi akademik internasional.	– Mahasiswa mampu menyusun tulisan yang mengikuti struktur akademik internasional. – Mahasiswa mampu menggunakan literatur akademik terkini dalam menganalisis pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya	Kreteri: – Kualitas dan kesesuaian dengan standar akademik internasional dalam penulisan. Teknik: – Penilaian artikel ilmiah.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Research-based learning. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Menulis artikel akademik tentang pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pengenalan standar penulisan akademik internasional – Struktur dan komponen tulisan akademik yang efektif – Teknik menyusun argumen dan bukti yang mendukung – Diskusi tentang pentingnya referensi dan kutipan – Latihan praktik: Menulis draf awal analisis – Evaluasi tulisan berdasarkan kriteria akademik – Refleksi tentang proses penulisan dan perbaikan yang dilakukan	8
14	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis wacana budaya dalam konteks globalisasi dengan jelas dan efektif dalam forum akademik, baik secara lisan maupun tulisan.	– Mahasiswa mampu menyampaikan ide-ide utama hasil analisis secara jelas dan sistematis. – Mahasiswa mampu	Kreteri: – Kejelasan dan efektivitas dalam menyampaikan analisis secara lisan dan tulisan. Teknik:	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Presentasi dan feedback loop. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Presentasi lisan atau tulisan di forum	-	– Teknik presentasi yang efektif – Pengenalan alat bantu presentasi (PowerPoint, poster, dll.) – Diskusi tentang cara menjelaskan analisis dengan jelas	7

		menggunakan media yang relevan untuk mendukung presentasi.	– Penilaian presentasi.	akademik tentang analisis wacana budaya dalam konteks globalisasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Latihan praktik: Mempresentasikan hasil analisis di depan rekan – Evaluasi presentasi berdasarkan kriteria yang ditentukan – Refleksi tentang umpan balik yang diterima – Pengembangan keterampilan presentasi untuk masa depan	
15	Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu merevisi dan menyempurnakan hasil tulisan atau presentasi berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan kualitas dan relevansi akademik.	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelemahan dalam tulisan atau presentasi berdasarkan umpan balik. – Mahasiswa mampu melakukan revisi yang meningkatkan kualitas dan relevansi tulisan atau presentasi.	Kreteri: – Ketepatan dan efektivitas revisi dalam memperbaiki tulisan atau presentasi. Teknik: – Penilaian rubrik revisi.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Peer-review dan feedback session. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Revisi tulisan atau presentasi berdasarkan umpan balik dari dosen atau teman sejawat. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pengenalan teknik revisi dan penyuntingan – Diskusi tentang pentingnya umpan balik dalam proses akademik – Latihan praktik: Merevisi tulisan berdasarkan umpan balik – Evaluasi hasil revisi dan perbandingan dengan versi sebelumnya – Penggunaan alat bantu untuk penyuntingan (grammar checker, dll.) – Refleksi tentang pengalaman revisi yang dilakukan – Rencana tindakan untuk perbaikan lebih lanjut di masa	7

						mendatang	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						



UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
TESOL Material Development	24058883W004	Mata kuliah wajib	3	1	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	 Dr. Weningtyas P. Iswari, M.Ed.		 Dr. Aridah, M.A.	 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya ynag inovatif dan teruji.			
	CPL-3	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.			
	CPL-5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris.			
	CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran bahasa Inggris			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu melakukan riset yang mendalam untuk mengembangkan teori dan praktik baru dalam pendidikan Bahasa Inggris, serta menghasilkan karya inovatif yang teruji secara akademik. (CPL,1)			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu merancang dan mengelola proyek riset atau pengembangan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap masyarakat dan ilmu pengetahuan, serta mendapat pengakuan di tingkat nasional atau internasional. (CPL,3)			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mendesain bahan ajar berbasis digital yang kreatif dan inovatif, yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris saat ini. (CPL,5)			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi terkini secara efektif dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (CPL,7)			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-1	CPMK-1	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkini dalam pendidikan Bahasa Inggris yang memerlukan penelitian lebih lanjut. 2. Mahasiswa mampu merumuskan kerangka teori dan metodologi yang tepat untuk riset dalam pendidikan Bahasa Inggris. 3. Mahasiswa mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang mendukung			

		4. pengembangan teori baru dalam pendidikan Bahasa Inggris. 4. Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil riset yang inovatif di jurnal akademik atau konferensi yang bereputasi.
CPL-3	CPMK-2	5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang relevan dengan bidang pendidikan Bahasa Inggris. 6. Mahasiswa mampu merancang proyek riset atau pengembangan berbasis kebutuhan masyarakat dengan dampak yang signifikan. 7. Mahasiswa mampu mengelola pelaksanaan proyek riset atau pengembangan dengan prosedur yang baik dan standar akademik.
CPL-5	CPMK-3	8. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat ditingkatkan melalui bahan ajar digital. 9. Mahasiswa mampu memanfaatkan prinsip desain instruksional untuk menciptakan bahan ajar digital yang sesuai dengan kurikulum. 10. Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak dan aplikasi terbaru untuk mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik. 11. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital melalui umpan balik dari peserta didik dan pengajaran uji coba.
CPL-7	CPMK-4	12. Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. 13. Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif. 14. Mahasiswa mampu memanfaatkan platform pembelajaran digital, seperti LMS (Learning Management System) dan aplikasi interaktif, untuk memperkaya proses pembelajaran.
Diskripsi Singkat MK	This course focuses on designing, creating, and evaluating TESOL teaching materials, making them effective and contextually relevant for various learners.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Teori dan praktik pengembangan materi ajar dalam TESOL. Inovasi dalam desain materi ajar yang berdasarkan riset terkini. Penggunaan seni dan teknologi dalam pengembangan materi ajar. Manajemen riset dalam pengembangan bahan ajar TESOL. Standar nasional dan internasional dalam pengembangan bahan ajar TESOL. Proses publikasi dan pengakuan hasil riset dalam bidang pengajaran bahasa Inggris. Desain dan pengembangan bahan ajar digital: Struktur dan elemen penting dalam TESOL. Penggunaan alat digital untuk pengembangan bahan ajar interaktif. Analisis kebutuhan siswa dalam pengembangan bahan ajar digital. Teknologi lanjutan dalam pengembangan bahan ajar TESOL: AI, gamifikasi, dan aplikasi interaktif. Pemanfaatan Learning Management Systems (LMS) dan aplikasi berbasis cloud untuk pembelajaran bahasa Inggris.	
Pustaka	Utama: 1. Susilo. (2022). <i>Inventarisasi dan Penanaman Pengetahuan Multi Budaya Peserta Didik SMA di Kalimantan Timur</i> . 2. Ping, P. M. T. (2022). <i>Refleksi Guru Terkait Kompetensi Pembuatan Materi Bacaan Digital Bertema HTTL untuk Pengajaran Bahasa Inggris Usia Dini</i> . 3. Rusmawaty, D. (2022). <i>Penerapan Praktik Translanguaging Pedagogis Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Timur</i> . 4. Tomlinson, Brian (Ed.). (2011). <i>Materials Development in Language Teaching</i> (2nd ed.). Cambridge University Press.	
	Pendukung: 3. Mishra, Punya, & Koehler, Matthew J. (2006). <i>Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge</i> . Teachers College Record, 108(6), 1017-1054.	

4. Johnson, Keith. (2008). *An Introduction to Foreign Language Learning and Teaching (2nd ed.)*. Pearson.
 5. Beatty, Ken. (2013). *Teaching and Researching Computer-Assisted Language Learning (2nd ed.)*. Routledge.

Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkini dalam pendidikan Bahasa Inggris yang memerlukan penelitian lebih lanjut.	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan masalah terkini yang relevan dalam pendidikan Bahasa Inggris.	Kreteria: – Relevansi masalah dengan konteks pendidikan Bahasa Inggris. – Kejelasan dalam mendeskripsikan masalah. – Kemampuan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada. Teknik – Rubrik penilaian esai atau laporan analisis masalah.	Bentuk pembelajaran: – Diskusi kelas, kuliah. Metode Pembelajaran – Problem-based learning (PBL), diskusi kelompok. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Penulisan esai atau laporan analisis tentang masalah terkini dalam pendidikan Bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Identifikasi masalah utama dalam pendidikan bahasa Inggris saat ini. – Analisis tren global dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Pembelajaran kontekstual di Indonesia dan tantangan khususnya. – Pendekatan interdisipliner untuk mengatasi masalah pendidikan. – Studi kasus tentang isu-isu terbaru dalam pengajaran bahasa Inggris. – Review literatur terkini di bidang pendidikan bahasa Inggris. – Identifikasi gap penelitian di bidang pendidikan bahasa Inggris.	7
2	Sub-CPMK-2: Mahasiswa mampu merumuskan kerangka teori dan metodologi yang tepat	– Mahasiswa mampu merumuskan kerangka teori	Kreteri: – Keselarasan antara teori dan masalah	Bentuk pembelajaran: – Kuliah, kerja kelompok. Metode Pembelajaran	-	– Pengenalan metode penelitian dalam pendidikan bahasa Inggris.	10

	untuk riset dalam pendidikan Bahasa Inggris.	yang tepat dan memilih metodologi riset yang sesuai.	yang diidentifikasi. – Relevansi dan validitas metodologi yang dipilih. Teknik: – Rubrik penilaian proposal riset.	– Case study, lecture. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Penyusunan proposal riset yang mencakup kerangka teori dan metodologi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Konsep dasar dan perumusan masalah penelitian. – Pemilihan kerangka teori yang relevan. – Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif. – Teknik pengumpulan data dalam penelitian pendidikan bahasa. – Validitas dan reliabilitas dalam penelitian pendidikan. – Studi kasus pengembangan metodologi dalam riset pendidikan bahasa Inggris.	
3	Sub-CPMK-3: Mahasiswa mampu mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang mendukung pengembangan teori baru dalam pendidikan Bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu mengumpulkan data yang relevan, serta menganalisis dan menginterpretasikan data untuk pengembangan teori baru.	Kreteria: – Akurasi dalam pengumpulan data. – Ketepatan metode analisis. – Kedalaman interpretasi hasil. Teknik – Rubrik penilaian laporan penelitian.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah, praktik lapangan. [PB: 2x(2x50’)] Metode Pembelajaran: – Project-based learning (PBL). Penugasan Mahasiswa – Laporan hasil penelitian yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data.. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, survei, dsb.). – Analisis data kualitatif: coding dan tematisasi. – Analisis data kuantitatif: statistika deskriptif dan inferensial. – Interpretasi data dalam konteks teori pendidikan bahasa Inggris. – Penggunaan perangkat lunak analisis data (misal: NVivo, SPSS). – Pengembangan teori	10

						berdasarkan temuan penelitian. – Evaluasi temuan dan penyusunan laporan penelitian.	
4	Sub-CPMK-4: Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil riset yang inovatif di jurnal akademik atau konferensi yang bereputasi.	– Mahasiswa mampu menulis dan mempublikasikan hasil riset di jurnal akademik atau konferensi yang bereputasi.	Kreteri: – Kualitas dan orisinalitas tulisan ilmiah. – Kesesuaian dengan standar publikasi ilmiah. – Relevansi temuan riset dengan bidang pendidikan Bahasa Inggris.. Teknik: – Rubrik penilaian artikel ilmiah.	Bentuk pembelajaran: – Workshop, seminar. Metode Pembelajaran: – Collaborative learning. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Penyusunan artikel ilmiah atau presentasi konferensi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Format dan struktur artikel ilmiah untuk jurnal internasional. – Panduan menulis abstrak dan kesimpulan yang kuat. – Pemilihan jurnal akademik yang tepat. – Proses peer review dan revisi artikel. – Teknik menulis untuk konferensi akademik. – Etika publikasi dan plagiarisme. – Presentasi hasil penelitian di konferensi ilmiah.	10
5	Sub-CPMK-5: Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang relevan dengan bidang pendidikan Bahasa Inggris.	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang relevan dengan pendidikan Bahasa Inggris.	Kreteri: – Akurasi identifikasi kebutuhan. – Relevansi kebutuhan dengan pendidikan Bahasa Inggris Teknik – Laporan analisis kebutuhan masyarakat.	Bentuk pembelajaran: – Observasi lapangan, diskusi kelas. Metode Pembelajaran: – Problem-based learning (PBL). [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Laporan hasil observasi dan analisis kebutuhan masyarakat. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Metode survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan. – Analisis demografis dan sosiolinguistik masyarakat. – Pendekatan partisipatif dalam penelitian berbasis masyarakat. – Studi kasus tentang kebutuhan pendidikan bahasa di komunitas. – Mengintegrasikan	8

						<p>kebutuhan masyarakat ke dalam kurikulum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisis dampak sosial dalam pendidikan bahasa Inggris. - Pengembangan program pendidikan yang berbasis kebutuhan lokal. 	
6	<p>Sub-CPMK-6: Mahasiswa mampu merancang proyek riset atau pengembangan berbasis kebutuhan masyarakat dengan dampak yang signifikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu merancang proyek riset atau pengembangan yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan dampak signifikan. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kejelasan tujuan dan target proyek. - Relevansi dengan kebutuhan masyarakat. - Potensi dampak proyek terhadap pendidikan Bahasa Inggris. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rubrik penilaian proposal proyek. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi kelompok, presentasi. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Project-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan proposal proyek riset atau pengembangan. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan proposal proyek berbasis masyarakat. - Teknik pengembangan proyek riset dengan dampak nyata. - Studi kasus proyek pendidikan berbasis komunitas. - Pemantauan dan evaluasi keberhasilan proyek. - Pengembangan anggaran dan sumber daya untuk proyek. - Kerjasama dengan stakeholders dan lembaga pendidikan. - Pengukuran dampak sosial dari proyek pendidikan. 	10
7	<p>Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mengelola pelaksanaan proyek riset atau pengembangan dengan prosedur yang baik dan standar akademik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa mampu mengelola pelaksanaan proyek riset atau pengembangan dengan prosedur yang baik dan sesuai standar 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efisiensi manajemen proyek. - Kepatuhan terhadap prosedur akademik. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktik lapangan, mentoring <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cooperative learning. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan pelaksanaan 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen waktu dan sumber daya dalam proyek riset. - Standar etika dalam penelitian dan pengembangan. - Prosedur akademik untuk pengajuan dan 	7

		akademik..	<ul style="list-style-type: none"> – Capaian hasil proyek sesuai dengan rencana.. Teknik <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian pelaksanaan proyek 	proyek riset atau pengembangan [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		pelaporan proyek. <ul style="list-style-type: none"> – Dokumentasi dan pelaporan hasil proyek. – Teknik pemantauan dan evaluasi berkala. – Komunikasi dan presentasi hasil proyek. – Penyusunan laporan akhir proyek riset. 	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang dapat ditingkatkan melalui bahan ajar digital.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran yang dapat ditingkatkan dengan bahan ajar digital, dan memberikan solusi yang relevan. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan identifikasi kebutuhan. – Relevansi solusi dengan kebutuhan yang teridentifikasi.. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian laporan analisis 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelompok, kuliah. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Problem-based learning (PBL). [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Analisis kebutuhan pembelajaran dan solusi bahan ajar digital dalam bentuk laporan tertulis.. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Identifikasi kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris di era digital. – Analisis perbedaan gaya belajar pembelajar. – Pemanfaatan teknologi untuk menganalisis kebutuhan pembelajaran. – Studi kasus: kebutuhan pembelajaran berbasis digital. – Metode observasi dan wawancara untuk menganalisis kebutuhan. – Pengumpulan dan analisis data kebutuhan pembelajaran. – Penilaian efektivitas pembelajaran melalui bahan ajar digital. 	8
10	Sub-CPMK-9: Mahasiswa mampu memanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah, workshop. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengantar prinsip desain instruksional. 	5

	<p>prinsip desain instruksional untuk menciptakan bahan ajar digital yang sesuai dengan kurikulum.</p>	<p>memanfaatkan prinsip-prinsip desain instruksional untuk menciptakan bahan ajar digital yang sesuai dengan kurikulum.</p>	<p>bahan ajar dengan prinsip desain instruksional.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi bahan ajar dengan kurikulum. <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian desain bahan ajar. 	<p>Metode Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – Project-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan bahan ajar digital yang sesuai dengan prinsip desain instruksional. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<ul style="list-style-type: none"> – Langkah-langkah dalam desain instruksional. – Menyusun bahan ajar digital sesuai kurikulum. – Pemilihan media digital yang tepat untuk pembelajaran bahasa Inggris. – Integrasi kurikulum dengan bahan ajar digital. – Penerapan teori pembelajaran dalam desain instruksional. – Evaluasi desain instruksional untuk bahan ajar digital. 	
11	<p>Sub-CPMK-10: Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak dan aplikasi terbaru untuk mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak dan aplikasi terbaru untuk mengembangkan bahan ajar yang interaktif dan menarik. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Keberhasilan dalam penggunaan perangkat lunak dan aplikasi. – Kreativitas dan interaktivitas bahan ajar yang dihasilkan. <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian produk bahan ajar digital. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Praktikum, tutorial. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Collaborative learning. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan bahan ajar digital interaktif menggunakan perangkat lunak tertentu. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan perangkat lunak untuk pembuatan bahan ajar digital. – Pembuatan bahan ajar menggunakan aplikasi interaktif (misal: Kahoot, Quizlet). – Pemanfaatan perangkat lunak pengolahan multimedia (misal: Canva, Adobe Spark). – Desain interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris. – Pengembangan konten berbasis video dan audio untuk 	5

						<p>pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penggunaan alat presentasi yang interaktif (misal: Prezi, Powtoon). – Evaluasi keefektifan bahan ajar interaktif. 	
12	<p>Sub-CPMK-11: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital melalui umpan balik dari peserta didik dan pengajaran uji coba.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas bahan ajar digital berdasarkan umpan balik dari peserta didik dan hasil uji coba. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengumpulan umpan balik yang relevan. – Analisis kritis terhadap umpan balik dan hasil uji coba. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian laporan evaluasi bahan ajar. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Uji coba bahan ajar, diskusi kelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Action research. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Laporan evaluasi efektivitas bahan ajar digital berdasarkan umpan balik dan pengajaran uji coba. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik pengumpulan umpan balik dari peserta didik. – Pengajaran uji coba sebagai metode evaluasi bahan ajar. – Analisis data dari umpan balik dan pengajaran uji coba. – Studi kasus tentang evaluasi bahan ajar digital. – Pengembangan rubrik evaluasi bahan ajar digital. – Penggunaan perangkat lunak untuk analisis umpan balik. – Perbaikan bahan ajar berdasarkan hasil evaluasi. 	5
13	<p>Sub-CPMK-12: Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang relevan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Inggris. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi teknologi yang diidentifikasi dengan pembelajaran bahasa Inggris. – Kemampuan menjelaskan keunggulan 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Presentasi, kuliah. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Discovery learning. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Presentasi tentang teknologi informasi dan komunikasi terbaru yang relevan 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Tren terbaru dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK). – Penggunaan TIK dalam pendidikan bahasa Inggris. – Pemilihan teknologi yang relevan untuk pembelajaran bahasa Inggris. 	5

			<p>teknologi tersebut.</p> <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian presentasi teknologi terbaru. 	<p>untuk pembelajaran bahasa Inggris.</p> <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<ul style="list-style-type: none"> – Studi kasus penggunaan TIK dalam pembelajaran bahasa. – Peran teknologi dalam meningkatkan interaksi pembelajaran. – Integrasi TIK dalam strategi pembelajaran. – Dampak TIK terhadap efektivitas pembelajaran. 	
14	<p>Sub-CPMK-13:</p> <p>Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dan efektivitas strategi pembelajaran. – Relevansi integrasi teknologi dalam strategi yang dirancang.. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rubrik penilaian strategi pembelajaran. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelompok, simulasi. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Project-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Rancangan strategi pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip-prinsip desain strategi pembelajaran berbasis TIK. – Pemanfaatan TIK dalam perencanaan pembelajaran. – Studi kasus: strategi pembelajaran yang mengintegrasikan TIK. – Langkah-langkah integrasi TIK ke dalam kurikulum. – Evaluasi efektivitas strategi pembelajaran berbasis TIK. – Pengembangan rencana pelajaran berbasis TIK. – Implementasi dan adaptasi strategi pembelajaran berbasis TIK. 	5
15	<p>Sub-CPMK-14:</p> <p>Mahasiswa mampu memanfaatkan platform pembelajaran digital,</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu memanfaatkan platform 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan penggunaan platform digital. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Praktikum, simulasi. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Inquiry-based learning. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan platform pembelajaran digital (misal: Moodle, Google Classroom). 	5

	<p>seperti LMS (Learning Management System) dan aplikasi interaktif, untuk memperkaya proses pembelajaran.</p>	<p>pembelajaran digital seperti LMS dan aplikasi interaktif untuk meningkatkan proses pembelajaran.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas dalam memperkaya proses pembelajaran melalui platform digital.. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rubrik penilaian penggunaan platform digital 	<p>[PB: 2x(2x50'')] Penugasan Mahasiswa - Pengembangan materi ajar dan aktivitas pembelajaran menggunakan platform digital tertentu. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan LMS dalam manajemen pembelajaran. - Penggunaan aplikasi interaktif dalam kelas virtual. - Pengembangan konten berbasis LMS. - Interaksi dan kolaborasi melalui platform pembelajaran digital. - Penilaian melalui platform pembelajaran digital. - Evaluasi keefektifan LMS dalam meningkatkan hasil belajar. 	
14	Ujian Akhir Semester (UAS)					



**UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Technology-Enhanced Language Learning	24058883W009	Mata kuliah wajib	3	2	18 – 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
	 Dr. Phill. Maria Teodora Ping, M.Sc.		 Effendi Limbong, M.Ed., Ed.D.		 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum.
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan atau memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-10	Mampu mendemonstrasikan keterampilan abad-21 untuk bekerja secara mandiri dan dalam kelompok yang sangat maju secara teknologi memiliki kesiapan untuk interaksi global berfikir adaktif dan kolaboratif.			
	CPL-12	Memiliki kecakapan literasi dan komunikasi dalam Bahasa lisan dan penulisan akademik untuk berbagai tugas dan tujuan.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran Bahasa Inggris dengan memanfaatkan berbagai teknologi terbaru, sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran serta motivasi peserta didik dalam konteks yang digital dan interaktif.			
	CPMK-2	Mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara advanced dalam pembelajaran Bahasa Inggris, termasuk penggunaan platform digital, aplikasi edukasi, serta alat kolaborasi online untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan modern.			
	CPMK-3	Mampu mendemonstrasikan keterampilan abad-21, bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok dengan tingkat adaptasi teknologi yang tinggi, serta memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan berkolaborasi dalam konteks global melalui pemikiran adaptif dan kolaboratif dalam lingkungan pembelajaran digital.			
	CPMK-4	Memiliki kecakapan literasi digital dan komunikasi akademik yang unggul, baik secara lisan maupun tulisan, untuk berbagai tugas dan tujuan dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi, sehingga mampu menghasilkan karya akademik yang berkualitas serta berkontribusi dalam diskusi dan presentasi akademik di level global.			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			

CPL-5	CPMK-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan merancang bahan ajar berbasis digital yang interaktif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. 2. Mampu menggunakan berbagai teknologi terbaru seperti aplikasi edukasi, simulasi, dan media interaktif untuk mendesain bahan ajar digital yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris. 3. Mampu mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang menarik dan efektif, dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan motivasional dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang digital.
CPL-7	CPMK-2	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip desain pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 5. Mampu memanfaatkan platform digital dan aplikasi edukasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran Bahasa Inggris yang kolaboratif dan interaktif secara online. 6. Mampu mengintegrasikan berbagai alat kolaborasi online dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa. 7. Mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital dan aplikasi edukasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris.
CPL-10	CPMK-3	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan dan perkembangan teknologi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris secara digital. 9. Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan proyek-proyek kolaboratif dalam pembelajaran Bahasa Inggris. 10. Mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi global dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik atau kolega dari berbagai latar belakang budaya menggunakan alat dan platform digital. 11. Mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi dengan menerapkan strategi pemikiran adaptif dan inovatif.
CPL-12	CPMK-4	<ol style="list-style-type: none"> 12. Mampu memanfaatkan literasi digital dalam mencari, menganalisis, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris. 13. Mampu menulis dan mempresentasikan karya akademik berbasis penelitian di bidang pembelajaran bahasa Inggris secara efektif, menggunakan media digital untuk keperluan diskusi akademik di level lokal maupun global. 14. Mampu berpartisipasi aktif dalam forum akademik digital, baik dalam diskusi maupun presentasi, dengan kemampuan komunikasi yang efisien dan profesional.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Technology-Enhanced Language Learning (TELL)</i> membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mahasiswa akan mempelajari berbagai alat dan platform digital yang mendukung pengajaran dan pembelajaran bahasa, seperti aplikasi pembelajaran, perangkat lunak interaktif, serta teknologi multimedia. Fokusnya mencakup bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang inovatif, interaktif, dan personal. Mahasiswa juga akan mengembangkan keterampilan dalam merancang materi ajar digital, mengelola pembelajaran online, dan mengevaluasi efektivitas teknologi dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Mata kuliah ini memberikan dasar yang kuat untuk menghadapi dinamika global dalam pendidikan bahasa berbasis teknologi.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Identifikasi Kebutuhan Peserta Didik: Desain Bahan Ajar Digital: Teknologi Terbaru: Inovasi dalam Pembelajaran: Aspek Kognitif, Afektif, dan Motivasi: Desain Bahan Ajar yang Menarik: Prinsip Desain Pembelajaran TIK: Aplikasi Prinsip TIK: Platform Digital dan Aplikasi Edukasi: Lingkungan Pembelajaran Kolaboratif: Alat Kolaborasi Online: Interaksi dan Partisipasi: Evaluasi Teknologi Digital: Analisis dan Perbaikan: Perubahan Teknologi dalam Pendidikan: Keterampilan Adaptasi Teknologi: Kerja Mandiri dan Kolaboratif: Manajemen Proyek	

	Kolaboratif: Kolaborasi Global: Interaksi Lintas Budaya: Tantangan dalam Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi: Pemikiran Adaptif dan Inovatif: Literasi Digital: Penggunaan Informasi dalam Pembelajaran: Penulisan dan Presentasi Akademik: Diskusi Akademik Digital: Komunikasi Efisien dan Profesional: Partisipasi dalam Forum Akademik:						
Pustaka	Utama:						
	1. Rusmawaty, D. (2024). <i>Penerapan Aplikasi Elsa Speak Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Peserta Didik di SMP Negeri 46 Samarinda</i> . Tony Bates Associates Ltd.						
	2. Asih, Y. U. (2021). <i>Pelatihan Integrasi Berpikir Komputasi dalam Pembelajaran bagi Guru di SDN 008 dan SDIT Al Fath Kecamatan Sepaku</i> . Tony Bates Associates Ltd.						
	3. Mayer, R. E. (2009). <i>Multimedia Learning</i> . Cambridge University Press.						
	Pendukung:						
	Anderson, T., & Dron, J. (2011). <i>Transforming the Role of the Teacher in Online Learning</i> . Journal of Distance Education, 25(2), 65-80.						
	Kozma, R. B. (2003). <i>Technology and Learning: What the Research Says</i> . In D. H. Jonassen (Ed.), <i>Handbook of Research for Educational Communications and Technology</i> (pp. 44-50). Routledge.						
	Holland, J. H., & Miller, J. H. (1991). <i>Artificial Adaptive Agents in the Environment</i> . In <i>The Ecology of Human Development</i> (pp. 35-47). Harvard University Press.						
Dosen Pengampu							
Matakuliah syarat							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mampu mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan merancang bahan ajar berbasis digital yang interaktif serta sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta didik. Mahasiswa dapat merancang bahan ajar interaktif sesuai dengan tujuan pembelajaran. 	Kreteria: <ul style="list-style-type: none"> Relevansi bahan ajar dengan kebutuhan peserta didik. Interaktivitas dan kesesuaian desain bahan ajar dengan tujuan pembelajaran Teknik: <ul style="list-style-type: none"> Rubric-based assessment of the teaching material design. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Case studies. Interactive workshops. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Project-based learning (PBL). Collaborative group work. Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik melalui survei atau analisis data, dan merancang bahan ajar digital yang interaktif berdasarkan analisis tersebut. 	-	<ul style="list-style-type: none"> Teknik untuk menganalisis kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Metode pengumpulan data (survei, wawancara, analisis kinerja). Prinsip-prinsip desain bahan ajar berbasis digital. Fitur interaktif dalam bahan ajar digital (misalnya, kuis, simulasi). 	7
				[PB: 2x(2x50")]			[PT+KM:(2+2)x(2x60)]

			– Peer review of the needs analysis and teaching material.				
2	Sub-CPMK 2: Mampu menggunakan berbagai teknologi terbaru seperti aplikasi edukasi, simulasi, dan media interaktif untuk mendesain bahan ajar digital yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan pembelajaran Bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat menggunakan aplikasi atau platform terbaru untuk mendesain bahan ajar. – Mahasiswa mampu merancang bahan ajar inovatif yang responsif terhadap tren teknologi. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian penggunaan teknologi dengan kebutuhan pembelajaran. – Inovasi dalam desain bahan ajar. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Portfolio</i> atau <i>project-based assessment</i>. – Presentasi desain bahan ajar di kelas. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Hands-on sessions</i> untuk pengenalan aplikasi edukasi. – Diskusi kelompok untuk mengevaluasi inovasi teknologi.. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Blended learning</i>. – <i>Flipped classroom</i>. <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mendesain bahan ajar berbasis aplikasi edukasi atau media interaktif terbaru, kemudian mengujinya di kelas atau melalui simulasi. <p>[PB: 2x(2x50”)] [PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan aplikasi edukasi terbaru dan simulasi interaktif untuk pembelajaran bahasa Inggris. – Teknologi media interaktif yang dapat digunakan dalam desain bahan ajar. – Studi kasus tentang penggunaan teknologi terbaru dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Strategi untuk memanfaatkan teknologi terbaru dalam desain bahan ajar. 	6
3	Sub-CPMK 3: Mampu mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang menarik dan efektif, dengan mempertimbangkan aspek kognitif, afektif, dan motivasional dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang digital.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengintegrasikan elemen kognitif, afektif, dan motivasional ke dalam bahan ajar digital. – Mahasiswa dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik dan memotivasi 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Efektivitas bahan ajar dalam menarik minat belajar peserta didik. – Kesesuaian bahan ajar dengan pendekatan kognitif dan afektif. <p>Teknik:</p>	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Workshop</i> pengembangan bahan ajar. – Diskusi studi kasus tentang motivasi belajar. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Inquiry-based learning</i>. – Simulasi penggunaan bahan ajar di kelas <p>[PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa</p>		<ul style="list-style-type: none"> – Teori kognitif, afektif, dan motivasional dalam pembelajaran. – Cara mengintegrasikan aspek-aspek ini ke dalam desain bahan ajar digital. – Teknik untuk menciptakan bahan ajar yang menarik dan efektif. – Prinsip desain grafis dan multimedia yang 	6

			<ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proyek bahan ajar dengan umpan balik dari dosen. – Penilaian berbasis pengguna (user-based feedback) dari simulasi penggunaan bahan ajar. 	<ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang mencakup aspek kognitif dan afektif, serta mengukur efektivitasnya melalui uji coba terbatas. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		mendukung keterlibatan siswa.	
4	<p>Sub-CPMK 4: Mampu memahami dan mengaplikasikan prinsip-prinsip desain pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat menjelaskan prinsip desain pembelajaran berbasis TIK. – Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip tersebut dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pemahaman mendalam tentang prinsip desain TIK. – Penerapan yang efektif dalam konteks nyata. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuis teori desain TIK. – Penilaian proyek implementasi desain pembelajaran berbasis TIK. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dan diskusi kelompok. – Simulasi implementasi TIK dalam pembelajaran. <p>Metode Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Problem-based learning</i> (PBL). – <i>Case study</i>. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menerapkan prinsip-prinsip desain pembelajaran TIK dalam proyek mini untuk pembelajaran Bahasa Inggris. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep dasar dan prinsip desain pembelajaran berbasis TIK. – Model desain instruksional berbasis teknologi. – Studi kasus penerapan prinsip desain TIK dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Teknik untuk mengintegrasikan TIK ke dalam rencana pembelajaran. 	7
5	<p>Sub-CPMK 5: Mampu memanfaatkan platform digital dan aplikasi edukasi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran Bahasa Inggris yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat memilih dan menggunakan platform digital yang tepat. – Mahasiswa 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Efektivitas platform digital dalam menciptakan interaksi dan 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Online group projects</i>. – <i>Collaborative learning platforms</i> <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Collaborative learning</i>. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan platform digital dan aplikasi edukasi untuk pembelajaran bahasa Inggris (misalnya, Google Classroom, 	6

	kolaboratif dan interaktif secara online.	mampu menciptakan lingkungan belajar kolaboratif secara online.	kolaborasi. – Partisipasi siswa dalam lingkungan belajar kolaboratif. Teknik – Observasi partisipasi kolaborasi dalam <i>online forums</i> . – Penilaian proyek kolaboratif secara online	– <i>Project-based learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Merancang tugas kolaboratif online yang melibatkan diskusi interaktif menggunakan platform digital, seperti <i>Google Classroom</i> atau <i>Microsoft Teams</i> . [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Edmodo, Kahoot). – Teknik memanfaatkan platform untuk pembelajaran kolaboratif dan interaktif. – Studi kasus tentang lingkungan pembelajaran online yang sukses. – Strategi untuk menciptakan interaksi dan kolaborasi online antara peserta didik.	
6	Sub-CPMK 6: Mampu mengintegrasikan berbagai alat kolaborasi online dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.	– Mahasiswa mampu mengintegrasikan alat kolaborasi seperti <i>Google Docs</i> , <i>Padlet</i> , dll. – Mahasiswa mampu meningkatkan partisipasi siswa dengan alat-alat ini	Kreteri: – Kesesuaian alat kolaborasi dengan tujuan pembelajaran. – Peningkatan interaksi siswa menggunakan alat tersebut. Teknik: – <i>Peer assessment</i> pada proyek kolaborasi. – <i>Rubric</i> penilaian partisipasi siswa	Bentuk pembelajaran: – Kolaborasi secara daring menggunakan alat kolaborasi online. Metode Pembelajaran: – <i>Collaborative learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mengintegrasikan alat kolaborasi dalam tugas kelompok [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pengenalan alat kolaborasi online (misalnya, Slack, Microsoft Teams, Zoom). – Teknik untuk integrasi alat kolaborasi dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Studi tentang cara meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa melalui alat kolaborasi online. – Strategi untuk memfasilitasi diskusi dan kerja kelompok secara online.	6
7	Sub-CPMK 7: Mampu mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital dan aplikasi edukasi	– Mahasiswa dapat menganalisis data dari penggunaan teknologi digital	Kreteri: – Analisis yang tepat dan menyeluruh	Bentuk pembelajaran: – Diskusi kelompok mengenai studi kasus penggunaan teknologi	-	– Metode dan teknik evaluasi efektivitas penggunaan teknologi digital dalam	8

	dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris.	dan aplikasi edukasi. – Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak teknologi terhadap hasil belajar	mengenai efektivitas penggunaan teknologi. – Rekomendasi untuk perbaikan yang didasarkan pada bukti evaluasi. Teknik: – Laporan evaluasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. – Presentasi hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan.	dalam pendidikan. – Pembelajaran berbasis proyek (evaluasi nyata penggunaan teknologi dalam kelas). Metode Pembelajaran: – <i>Inquiry-based learning</i> . – <i>Project-based learning</i> [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mengumpulkan data dari penggunaan aplikasi edukasi dalam kelas simulasi, mengevaluasi efektivitasnya, dan memberikan rekomendasi berbasis data untuk peningkatan pembelajaran. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		pembelajaran. – Kriteria untuk menilai dampak teknologi dan aplikasi edukasi pada hasil belajar. – Teknik untuk menganalisis hasil evaluasi dan melakukan perbaikan. – Studi kasus tentang perbaikan berbasis hasil evaluasi teknologi.	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Sub-CPMK 8: Mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan dan perkembangan teknologi dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris secara digital.	– Mahasiswa dapat mengenali perkembangan teknologi terbaru dalam pembelajaran digital. – Mahasiswa mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi baru untuk meningkatkan	Kreteri: – Kecepatan dan efektivitas adaptasi terhadap teknologi baru. – Relevansi teknologi dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Teknik: – Penilaian proyek inovasi	Bentuk pembelajaran: – <i>Hands-on sessions</i> tentang teknologi terbaru. – Studi kasus tentang perubahan teknologi dalam pembelajaran. Metode Pembelajaran: – <i>Blended learning</i> . – <i>Project-based learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa diminta untuk memilih	-	– Tren terbaru dalam teknologi pendidikan. – Dampak teknologi baru terhadap metode dan alat pembelajaran bahasa Inggris. – Teknik untuk belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru. – Strategi untuk mengintegrasikan teknologi baru dalam praktik pengajaran.	7

		pembelajaran Bahasa Inggris.	digital. – Tes adaptasi teknologi (melalui simulasi atau tugas).	teknologi baru yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Inggris dan menunjukkan bagaimana mereka dapat beradaptasi dan menggunakannya untuk pembelajaran. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]			
10	Sub-CPMK 9: Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam kelompok dengan memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan proyek-proyek kolaboratif dalam pembelajaran Bahasa Inggris.	– Mahasiswa dapat bekerja mandiri dengan menggunakan alat teknologi. – Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan tim dalam proyek pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi.	Kreteri: – Efektivitas kerja mandiri maupun tim. – Kontribusi pada proyek kolaboratif. Teknik – <i>Peer assessment</i> dalam proyek kelompok. – Penilaian individu melalui refleksi proyek.	Bentuk pembelajaran: – Kerja kelompok pada platform digital kolaboratif. – <i>Online collaboration sessions</i> Metode Pembelajaran: – <i>Collaborative learning</i> . – <i>Flipped classroom</i> [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa diminta untuk mengerjakan proyek kelompok menggunakan teknologi kolaboratif (misalnya <i>Google Docs, Trello</i>) dan mengirimkan laporan kolaboratif. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Teknik untuk memanfaatkan teknologi dalam kerja mandiri. – Alat teknologi untuk kolaborasi dalam proyek pembelajaran bahasa Inggris. – Strategi untuk merencanakan dan mengelola proyek kolaboratif menggunakan teknologi. – Alat untuk koordinasi dan komunikasi dalam proyek kelompok.	8
11	Sub-CPMK 10: Mampu mengembangkan keterampilan kolaborasi global dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik atau kolega dari berbagai latar	– Mahasiswa dapat berkolaborasi secara efektif dalam tim global melalui alat digital. – Mahasiswa menunjukkan	Kreteri: – Kualitas komunikasi dalam lingkungan multikultural. – Efektivitas	Bentuk pembelajaran: – Diskusi kelompok global melalui platform <i>Zoom</i> atau <i>Teams</i> . – Simulasi kolaborasi lintas budaya. Metode Pembelajaran:	-	– Prinsip dan praktik kolaborasi global dalam pendidikan. – Alat digital untuk interaksi lintas budaya (misalnya, <i>Zoom, Slack</i>).	7

	belakang budaya menggunakan alat dan platform digital.	komunikasi yang efisien dengan peserta didik atau kolega dari latar belakang budaya yang berbeda.	kolaborasi menggunakan alat digital. Teknik: – <i>Peer evaluation</i> dalam kolaborasi lintas budaya. – Observasi keterlibatan dalam proyek global.	– <i>Collaborative learning</i> . – <i>Case study</i> [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa berpartisipasi dalam proyek lintas budaya dengan menggunakan platform kolaborasi digital dan melaporkan hasil kerja tim mereka [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Teknik komunikasi dan kolaborasi efektif dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda. – Studi kasus tentang proyek kolaboratif internasional.	
12	Sub-CPMK 11: Mampu mengatasi tantangan dalam pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi dengan menerapkan strategi pemikiran adaptif dan inovatif.	– Mahasiswa dapat mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi. – Mahasiswa mampu menerapkan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut.	Kreteri: – Keefektifan strategi yang digunakan untuk mengatasi tantangan. – Tingkat inovasi solusi yang diterapkan. Teknik: – Penilaian studi kasus dengan solusi inovatif. – Presentasi proyek penyelesaian tantangan teknologi.	Bentuk pembelajaran: – Diskusi kelompok mengenai tantangan dalam teknologi pembelajaran. – Sesi brainstorming solusi inovatif. Metode Pembelajaran: – <i>Problem-based learning</i> . – <i>Project-based learning</i> . [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Mahasiswa diberikan studi kasus terkait tantangan dalam pembelajaran berbasis teknologi dan diminta untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah inovatif [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Identifikasi tantangan umum dalam pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi. – Strategi untuk mengatasi masalah dan hambatan. – Teknik pemikiran adaptif untuk solusi teknologi. – Pendekatan inovatif dalam menyelesaikan masalah pembelajaran berbasis teknologi.	8
13	Sub-CPMK 12: Mampu	– Mahasiswa	Kreteri:	Bentuk pembelajaran:	-	– Konsep literasi digital	8

	<p>memanfaatkan literasi digital dalam mencari, menganalisis, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran Bahasa Inggris.</p>	<p>mampu mencari dan menganalisis informasi digital dengan efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa dapat menggunakan informasi untuk mendukung pembelajaran dan pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> – Akurasi dan kualitas informasi yang diperoleh. – Relevansi informasi terhadap konteks pembelajaran Bahasa Inggris <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Evaluasi <i>research paper</i> yang didasarkan pada literasi digital. – Penilaian <i>bibliography</i> atau daftar referensi dari berbagai sumber digital 	<ul style="list-style-type: none"> – Sesi pelatihan pencarian informasi berbasis digital. – Diskusi mengenai penggunaan literasi digital. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Inquiry-based learning</i>. – <i>Case study</i>. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa diminta untuk mencari artikel atau jurnal dari sumber digital untuk proyek penelitian kecil, lalu menganalisis keabsahan dan relevansinya <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>dan keterampilan yang dibutuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Teknik untuk mencari dan mengevaluasi informasi secara digital. – Cara menggunakan informasi yang diperoleh dari sumber digital untuk mendukung pengajaran. – Evaluasi dan integrasi informasi ke dalam materi pembelajaran. 	
14	<p>Sub-CPMK 13: Mampu menulis dan mempresentasikan karya akademik berbasis penelitian di bidang pembelajaran bahasa Inggris secara efektif, menggunakan media digital untuk keperluan diskusi akademik di level lokal maupun global.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu menyusun karya akademik yang baik dengan dukungan riset. – Mahasiswa dapat mempresentasikan karya akademik melalui media digital. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Struktur dan kualitas tulisan akademik. – Kemampuan presentasi melalui media digital <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian karya tulis akademik berbasis penelitian. – Penilaian presentasi 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Online presentation</i> dan diskusi akademik. – Sesi latihan menulis akademik. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Project-based learning</i>. – <i>Blended learning</i> <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa menulis makalah akademik singkat berbasis riset dan 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik penulisan karya akademik berbasis penelitian. – Media digital untuk presentasi akademik (misalnya, PowerPoint, Prezi). – Strategi untuk berpartisipasi dalam diskusi akademik online. – Alat untuk presentasi dan kolaborasi dalam forum akademik digital. 	8

			akademik melalui platform digital	mempresentasikannya secara online melalui platform seperti <i>Zoom</i> atau <i>Google Meet</i> [PT+KM:(2+2)x(2x60)]			
15	Sub-CPMK 14: Mampu berpartisipasi aktif dalam forum akademik digital, baik dalam diskusi maupun presentasi, dengan kemampuan komunikasi yang efisien dan profesional	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa aktif berpartisipasi dalam diskusi akademik digital. – Mahasiswa mampu mempresentasikan ide secara efisien dan profesional 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Keterlibatan dan kontribusi dalam diskusi. – Profesionalisme dalam komunikasi dan presentasi. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Observasi partisipasi dalam diskusi akademik online. – Penilaian presentasi di forum digital. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi daring melalui forum akademik seperti <i>Moodle</i> atau <i>Google Classroom</i>. – Sesi presentasi dalam forum akademik digital. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Discussion-based learning</i>. – <i>Collaborative learning</i>. [PB: 2x(2x50”)] <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mengikuti forum akademik digital dan menyampaikan presentasi singkat, diikuti dengan diskusi aktif dengan rekan-rekan mahasiswa. [PT+KM:(2+2)x(2x60)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik komunikasi efektif dalam forum akademik digital. – Etika dan praktik profesional dalam berpartisipasi dalam diskusi akademik online. – Strategi untuk berkontribusi secara aktif dan produktif dalam diskusi dan presentasi akademik digital. – Alat keterlibatan dan interaksi dalam forum akademik. 	8
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						



**UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Methodology in ELT Research	24058883W002	Mata kuliah wajib	4	1	18 – 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
	 Prof. Dyah Sunggingwati, Ph.D.		 Prof. Dr. Susilo, S.Pd., M.Pd		 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni didalam bidang pendidikan Bahasa Inggris dan kemampuan kerja profesional melalui riset, sehingga menghasilkan karya ynag inovatif dan teruji.			
	CPL-2	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang pendidikan bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner			
	CPL-4	Mampu mengkomunikasikan karya ilmiah yang berkualitas dan berstandar internasional menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara lisan dan tulisan			
	CPL-6	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai metode dan teknik assessment			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu melakukan riset yang mendalam dalam pendidikan Bahasa Inggris, sehingga menghasilkan karya inovatif dan teruji secara akademik. (CPL-1)			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memecahkan permasalahan dalam pendidikan Bahasa Inggris melalui pendekatan inter atau multidisipliner dalam penelitian. (CPL-2)			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil riset yang berkualitas dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan standar internasional. (CPL-3)			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan berbagai metode dan teknik penilaian yang relevan. (CPL-4)			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-1	CPMK-1	1. Mahasiswa mampu merancang kerangka riset yang mendalam dalam bidang pendidikan bahasa Inggris dengan landasan teori yang kuat. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkini dalam pendidikan bahasa Inggris melalui kajian literatur yang komprehensif. 3. Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian secara kritis dan menginterpretasikan hasilnya sesuai dengan			

		teori pendidikan bahasa Inggris.
CPL-2	CPMK-2	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mahasiswa mampu menggunakan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan masalah dalam pendidikan bahasa Inggris. 5. Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangan solusi riset inovatif di bidang pendidikan bahasa Inggris. 6. Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan teruji melalui penerapan metodologi penelitian yang tepat. 7. Mahasiswa mampu mengembangkan produk atau model pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif berdasarkan hasil penelitian yang mendalam.
CPL-4	CPMK-3	<ol style="list-style-type: none"> 8. Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian yang berkualitas dalam bahasa Indonesia sesuai dengan standar ilmiah nasional. 9. Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan standar publikasi internasional. 10. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil penelitian dengan baik dan sesuai standar internasional dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
CPL-6	CPMK-4	<ol style="list-style-type: none"> 11. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam diskusi akademik, seminar, atau konferensi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris. 12. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian formatif dan sumatif. 13. Mahasiswa mampu menilai hasil belajar bahasa Inggris dengan menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, sesuai dengan kebutuhan peserta didik. 14. Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis terhadap proses pembelajaran dan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di masa depan.
Diskripsi Singkat MK	This course encompasses ELT research methodologies and techniques, involving both qualitative and quantitative methods, data collection, and study design	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Metode penelitian dalam ELT: Kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Pengembangan riset inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan teknologi dalam riset ELT: Alat analisis data dan aplikasi penelitian terkini. Pendekatan interdisipliner dalam penelitian ELT: Linguistik, psikologi, teknologi, dan pendidikan. Analisis kasus penelitian interdisipliner dalam ELT. Teknik penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan standar internasional. Presentasi ilmiah: Teknik komunikasi lisan yang efektif dalam forum internasional. Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional dan internasional. Metode evaluasi dan penilaian dalam ELT: Tes formatif, sumatif, alternatif, dan autentik. Penggunaan teknologi dalam penilaian pembelajaran bahasa Inggris.	
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sunggingwati, D. (2024). <i>Undergraduate Thesis Supervision of English Department of Mulawarman University</i>. Routledge. 2. Aridah. (2023). <i>Analyzing Patterns of Outside Source Integration Practices Among Graduate Students for Academic Integrity</i>. Routledge. 3. Hermagustiana, I. (2023). <i>Peningkatan Kemampuan Mengajar Keterampilan Berbicara Berorientasi pada Spoken Grammar di Kalangan Guru Bahasa Inggris SMP Kota Samarinda</i>. Routledge. 4. Dörnyei, Zoltán. (2007). <i>Research Methods in Applied Linguistics: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methodologies</i>. Oxford University Press. 	
	<p>Pendukung:</p> <p>Richards, Jack C. (2001). <i>Curriculum Development in Language Teaching</i>. Cambridge University Press.</p> <p>Bailey, Kathleen M., & Curtis, Andy. (2002). <i>Learning About Language Assessment: Dilemmas, Decisions, and Directions</i>. Heinle</p>	

& Heinle
 Nation, I. S. P., & Macalister, John. (2010). *Language Curriculum Design*. Routledge.

Dosen Pengampu

Matakuliah syarat

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1: Mahasiswa mampu merancang kerangka riset yang mendalam dalam bidang pendidikan bahasa Inggris dengan landasan teori yang kuat.	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menyusun kerangka riset yang jelas dan logis. – Kualitas dan relevansi landasan teori yang digunakan. 	<p>Kreteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Struktur kerangka riset yang sistematis dan teratur. – Kekuatan, kejelasan, dan relevansi landasan teori yang dipilih <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian dokumen kerangka riset. – Presentasi lisan tentang kerangka riset. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Diskusi kelompok. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Brainstorming. – Studi kasus. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun dan menyampaikan kerangka riset untuk topik tertentu. – Membahas dan mereview kerangka riset teman. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pemahaman tentang desain penelitian dalam pendidikan bahasa Inggris. – Merumuskan kerangka teori dalam konteks pendidikan bahasa Inggris. – Teknik mengembangkan hipotesis dan tujuan penelitian. – Langkah-langkah dalam pengembangan kerangka konseptual. – Kajian literatur sebagai dasar perumusan kerangka teori. – Contoh kasus: Kerangka riset dalam penelitian bahasa Inggris. – Penggunaan alat bantu penelitian (software) untuk merancang kerangka riset. 	8
2	Sub-CPMK-2: Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah terkini dalam pendidikan bahasa	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan mengidentifikasi dan menyajikan masalah terkini. 	<p>Kreteria:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Relevansi dan kekinian masalah yang 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Seminar. <p>Metode Pembelajaran:</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik pencarian literatur yang relevan di bidang pendidikan bahasa Inggris. 	8

	Inggris melalui kajian literatur yang komprehensif.	<ul style="list-style-type: none"> – Kedalaman dan komprehensif kajian literatur. 	<ul style="list-style-type: none"> – diidentifikasi. – Keberagaman dan kedalaman sumber literatur yang digunakan. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan kajian literatur. – Diskusi dan review literatur. 	<ul style="list-style-type: none"> – Kajian literatur. – Diskusi kelompok. [PB: 2x(2x50'')] <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun laporan kajian literatur tentang masalah terkini. – Presentasi hasil kajian literatur. [PT+KM:(2+2)x(2x60)] 		<ul style="list-style-type: none"> – Identifikasi isu-isu terkini dalam pendidikan bahasa Inggris. – Metode review literatur untuk menemukan gap penelitian. – Analisis kritis literatur dalam konteks pendidikan bahasa Inggris. – Penggunaan database akademik dan jurnal internasional. – Studi kasus: Kajian literatur pada masalah terkini di pendidikan bahasa Inggris. – Menyusun rangkuman literatur yang komprehensif untuk penelitian. 	
3	Sub-CPMK-3: Mahasiswa mampu menganalisis data penelitian secara kritis dan menginterpretasikan hasilnya sesuai dengan teori pendidikan bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menganalisis data secara kritis. – Kesesuaian interpretasi data dengan teori pendidikan bahasa Inggris. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan dan kedalaman analisis data. – Kesesuaian dan kekuatan interpretasi berdasarkan teori. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan analisis data. – Diskusi analisis data. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Laboratorium riset.. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Analisis data. – Diskusi studi kasus. [PB: 2x(2x50'')] <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menganalisis dan menginterpretasikan data dari penelitian yang diberikan. – Menyusun laporan hasil analisis data. [PT+KM:(2+2)x(2x60)] 		<ul style="list-style-type: none"> – Teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif dalam penelitian pendidikan. – Penggunaan perangkat lunak analisis data (misal: NVivo, SPSS). – Menentukan kategori dan tema dalam data kualitatif. – Analisis statistik untuk data kuantitatif. – Menafsirkan hasil penelitian dalam konteks teori yang relevan. 	5

						<ul style="list-style-type: none"> – Contoh kasus: Analisis data dalam penelitian pendidikan bahasa Inggris. – Menyusun laporan hasil analisis data penelitian. 	
4	<p>Sub-CPMK-4: Mahasiswa mampu menggunakan metode penelitian yang tepat untuk memecahkan masalah dalam pendidikan bahasa Inggris.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan memilih dan menerapkan metode penelitian yang sesuai. – Efektivitas metode dalam memecahkan masalah. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian metode dengan tujuan penelitian. – Efektivitas penerapan metode dalam menyelesaikan masalah. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proposal penelitian. – Simulasi dan review metode penelitian. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Workshop metode penelitian. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pengajaran metode penelitian. – Praktek penerapan metode. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun proposal penelitian dengan metode yang tepat. – Presentasi mengenai metode penelitian yang digunakan. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengantar metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. – Pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. – Eksperimen dalam pendidikan bahasa Inggris. – Studi kasus sebagai metode penelitian pendidikan. – Penggunaan metode survei dan observasi dalam penelitian pendidikan. – Validitas dan reliabilitas metode penelitian. – Contoh penerapan metode penelitian dalam pendidikan bahasa Inggris. 	5
5	<p>Sub-CPMK-5: Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner dalam pengembangan solusi riset inovatif di bidang pendidikan bahasa Inggris</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam penelitian. – Kreativitas dan inovasi dalam 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian integrasi disiplin ilmu. – Inovasi dan kualitas solusi riset. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Proyek kelompok. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kolaborasi tim. – Pendekatan multidisipliner. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep dasar pendekatan interdisipliner dan multidisipliner. – Mengidentifikasi disiplin ilmu yang relevan untuk integrasi 	10

		solusi riset.	Teknik – Penilaian proyek riset interdisipliner. – Presentasi solusi inovatif.	[PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Mengembangkan solusi riset yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu. – Menyusun laporan inovasi riset. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		dalam riset. – Teknik menggabungkan teori dan metode dari berbagai disiplin ilmu. – Studi kasus: Integrasi pendekatan multidisipliner dalam riset pendidikan. – Menilai keunggulan dan tantangan pendekatan interdisipliner. – Penerapan pendekatan lintas-disiplin dalam penelitian bahasa Inggris. – Pengembangan solusi inovatif melalui pendekatan interdisipliner.	
6	Sub-CPMK-6: Mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang inovatif dan teruji melalui penerapan metodologi penelitian yang tepat.	– Kemampuan menghasilkan karya ilmiah yang inovatif. – Kesesuaian metodologi penelitian dalam karya ilmiah.	Kreteri: – Inovasi dan kualitas karya ilmiah. – Kesesuaian metodologi dengan penelitian. Teknik: – Penilaian makalah ilmiah. – Review sejawat..	Bentuk pembelajaran: – Kuliah. – Seminar penulisan ilmiah. Metode Pembelajaran: – Penulisan karya ilmiah. – Review dan feedback. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun dan mempresentasikan makalah ilmiah. – Mengembangkan karya ilmiah yang inovatif. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Menyusun tujuan dan pertanyaan penelitian yang inovatif. – Merancang metodologi penelitian yang tepat dan teruji. – Teknik pengembangan karya ilmiah berbasis penelitian. – Menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar akademik. – Proses pengujian metodologi dalam penelitian. – Studi kasus: Penerapan metodologi	10

						<p>inovatif dalam penelitian bahasa Inggris.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Teknik revisi karya ilmiah berdasarkan hasil peer review. 	
7	<p>Sub-CPMK-7: Mahasiswa mampu mengembangkan produk atau model pembelajaran bahasa Inggris yang inovatif berdasarkan hasil penelitian yang mendalam</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan mengembangkan produk atau model pembelajaran yang inovatif. – Kesesuaian produk dengan hasil penelitian. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Inovasi dan efektivitas produk/model. – Relevansi produk dengan hasil penelitian. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian produk/model. – Uji coba dan feedback produk. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Pengembangan proyek. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Desain dan pengembangan produk pembelajaran. – Evaluasi produk. <p>[PB: 2x(2x50”)]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mengembangkan dan menguji model pembelajaran bahasa Inggris. – Presentasi produk/model inovatif. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Mengidentifikasi kebutuhan dalam pembelajaran bahasa Inggris. – Teori dan pendekatan dalam pengembangan model pembelajaran. – Langkah-langkah dalam menciptakan produk pembelajaran inovatif. – Studi kasus: Pengembangan produk pembelajaran berbasis penelitian. – Uji coba produk atau model pembelajaran dalam konteks nyata. – Penilaian dan evaluasi model pembelajaran yang dikembangkan. – Revisi produk berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik. 	10
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	<p>Sub-CPMK-8: Mahasiswa mampu menyusun laporan penelitian yang berkualitas dalam bahasa Indonesia sesuai dengan standar ilmiah nasional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Struktur laporan yang sistematis dan logis. – Kesesuaian isi laporan dengan standar ilmiah 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kelengkapan bagian-bagian laporan penelitian. – Kesesuaian 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Workshop penulisan ilmiah. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Diskusi kelompok. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Struktur laporan penelitian ilmiah. – Teknik menulis pendahuluan, kajian literatur, dan metodologi. 	7

		<p>nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menyampaikan ide dengan bahasa yang jelas dan formal. 	<p>dengan standar format laporan penelitian di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kualitas bahasa, kejelasan argumen, dan alur berpikir. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan tertulis. – Review sejawat. 	<ul style="list-style-type: none"> – Penugasan mandiri. [PB: 2x(2x50'')] <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menulis laporan penelitian berdasarkan hasil riset. – Mengikuti workshop penulisan laporan ilmiah. [PT+KM:(2+2)x(2x60)] 		<ul style="list-style-type: none"> – Penyajian data dan hasil penelitian dalam laporan. – Menulis kesimpulan dan saran yang berkualitas. – Penggunaan bahasa ilmiah yang baik dan benar. – Standar nasional untuk penulisan laporan penelitian. – Penggunaan referensi sesuai dengan format penulisan ilmiah (APA, MLA, dll.). 	
10	Sub-CPMK-9: Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan standar publikasi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menyusun artikel yang sesuai dengan format publikasi internasional. – Penggunaan bahasa Inggris akademik dengan baik dan benar. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kesesuaian struktur artikel dengan standar jurnal internasional. – Ketepatan tata bahasa dan gaya penulisan ilmiah. – Relevansi dan kejelasan ide. <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian artikel ilmiah. – Review sejawat. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Praktikum penulisan artikel. <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penulisan artikel ilmiah. – Diskusi dan review artikel. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris. – Mengikuti proses peer review. [PT+KM:(2+2)x(2x60)] 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik menulis artikel ilmiah dalam bahasa Inggris. – Struktur artikel untuk publikasi internasional. – Pemilihan kata dan frasa yang sesuai untuk jurnal internasional. – Penyusunan abstrak dan kesimpulan yang kuat. – Teknik revisi artikel ilmiah sesuai dengan masukan reviewer. – Etika penulisan dan publikasi ilmiah. – Contoh artikel yang diterbitkan di jurnal bereputasi.. 	7
11	Sub-CPMK-10: Mahasiswa mampu	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan mempresentasikan 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dan 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Seminar. 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Teknik presentasi ilmiah dalam bahasa 	8

	mempresentasikan hasil penelitian dengan baik dan sesuai standar internasional dalam bahasa Indonesia dan Inggris.	hasil penelitian dengan jelas dan runtut. – Penguasaan materi penelitian saat presentasi. – Keterampilan komunikasi lisan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.	struktur presentasi. – Penggunaan bahasa yang tepat dan profesional. – Penguasaan materi dan respons terhadap pertanyaan. Teknik: – Penilaian presentasi lisan. – Feedback sejawat dan dosen.	– Diskusi kelompok. Metode Pembelajaran: – Presentasi individual. – Simulasi konferensi. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Mempresentasikan hasil penelitian di kelas. – Mengikuti diskusi kelompok untuk evaluasi presentasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		Indonesia dan Inggris. – Menyusun slide presentasi yang efektif dan menarik. – Penyampaian pesan yang jelas dalam presentasi akademik. – Penggunaan bahasa ilmiah dalam presentasi lisan. – Mengelola sesi tanya jawab dengan audiens. – Contoh presentasi dalam konferensi internasional. – Evaluasi dan perbaikan keterampilan presentasi.	
12	Sub-CPMK-11: Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam diskusi akademik, seminar, atau konferensi dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Inggris.	– Kemampuan berargumen dengan jelas dan tepat dalam diskusi akademik. – Partisipasi aktif dalam seminar dan konferensi. – Penggunaan bahasa akademik yang efektif dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris).	Kreteri: – Kejelasan dan keakuratan argumen dalam diskusi. – Kesopanan dan profesionalism e dalam berkomunikasi. – Partisipasi dan kontribusi yang signifikan dalam diskusi akademik. Teknik: – Penilaian partisipasi diskusi. – Penilaian	Bentuk pembelajaran: – Seminar. – Diskusi panel. Metode Pembelajaran: – Diskusi interaktif. – Simulasi konferensi akademik. [PB: 2x(2x50’)] Penugasan Mahasiswa – Mengikuti seminar dan konferensi. – Berpartisipasi aktif dalam diskusi akademik. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Teknik komunikasi akademik dalam diskusi dan seminar. – Mengajukan pertanyaan kritis dan relevan. – Teknik merespon dan memberikan feedback dalam diskusi akademik. – Penggunaan bahasa yang formal dan tepat dalam diskusi ilmiah. – Mengelola perbedaan pendapat dalam diskusi akademik. – Studi kasus: Diskusi panel dalam seminar akademik. – Keterampilan	7

			kontribusi dalam seminar atau konferensi..			berargumen secara ilmiah dalam forum akademik.	
13	Sub-CPMK-12: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti penilaian formatif dan sumatif.	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan menilai efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. – Penggunaan berbagai teknik penilaian seperti formatif dan sumatif. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan analisis dan penilaian metode pembelajaran. – Relevansi teknik penilaian yang digunakan. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan evaluasi. – Diskusi dan feedback sejawat. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah. – Diskusi studi kasus. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Evaluasi dan analisis metode pembelajaran. – Diskusi kelompok. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. – Menyusun laporan evaluasi formatif dan sumatif. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep dasar penilaian formatif dan sumatif. – Teknik-teknik penilaian formatif untuk pembelajaran bahasa Inggris. – Teknik penilaian sumatif dalam pengajaran bahasa Inggris. – Analisis hasil penilaian untuk peningkatan metode pembelajaran. – Contoh studi kasus evaluasi metode pembelajaran. – Pengembangan rubrik penilaian formatif dan sumatif. – Umpan balik konstruktif untuk perbaikan pembelajaran. 	5
14	Sub-CPMK-13: Mahasiswa mampu menilai hasil belajar bahasa Inggris dengan menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	<ul style="list-style-type: none"> – Kemampuan memilih dan menggunakan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. – Penyesuaian instrumen dengan kebutuhan peserta didik. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Validitas dan reliabilitas instrumen penilaian. – Keselarasan instrumen dengan tujuan pembelajaran. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Workshop. – Praktek pengembangan instrumen. Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Desain instrumen penilaian. – Simulasi penilaian. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa	-	<ul style="list-style-type: none"> – Prinsip validitas dan reliabilitas dalam penilaian pembelajaran. – Pengembangan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. – Teknik penilaian kemampuan bahasa Inggris (menulis, membaca, berbicara, 	5

			instrumen penilaian. – Simulasi penggunaan instrumen.	– Mengembangkan dan menerapkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. – Melakukan simulasi penilaian menggunakan instrumen tersebut. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		mendengar). – Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan rubrik penilaian. – Analisis data hasil penilaian peserta didik. – Studi kasus: Penggunaan instrumen penilaian dalam kelas bahasa Inggris. – Revisi instrumen penilaian berdasarkan hasil evaluasi.	
15	Sub-CPMK-14: Mahasiswa mampu melakukan refleksi kritis terhadap proses pembelajaran dan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di masa depan.	– Kemampuan melakukan refleksi kritis terhadap proses pembelajaran dan hasil penilaian. – Keterampilan merumuskan rekomendasi untuk perbaikan.	Kreteri: – Kedalaman refleksi dan analisis kritis. – Kualitas rekomendasi yang disusun berdasarkan refleksi. Teknik: – Penilaian laporan refleksi kritis. – Diskusi reflektif di kelas.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah. – Diskusi reflektif. Metode Pembelajaran: – Refleksi individu dan kelompok. – Analisis kasus nyata dalam pembelajaran. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menyusun laporan refleksi kritis terhadap pengalaman pembelajaran. – Menyampaikan rekomendasi untuk perbaikan proses pembelajaran di masa depan. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Teknik refleksi kritis dalam pembelajaran. – Identifikasi kekuatan dan kelemahan metode pembelajaran. – Analisis hasil penilaian sebagai alat refleksi. – Teknik revisi metode pembelajaran berdasarkan refleksi. – Pengembangan rencana tindakan untuk peningkatan kualitas pembelajaran. – Studi kasus: Refleksi kritis dalam peningkatan metode pengajaran. – Penerapan refleksi dalam siklus perbaikan	5
16	Ujian Akhir Semester (UAS)						



**UNIVERSITAS MULAWARMAN (UNMUL)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Culturally Responsive English Teaching for Young Learners	24058883W007	Pilihan	2	3	18 - 03 - 2024
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka PRODI
	 Dr. Istanti Hermagustiana, M.A.		 Dr. Weningtyas P. Iswari, M.Ed.		 Dr. Sunardi, S.S., M.Hum
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL-5	Mampu mendesain dan mengembangkan bahan ajar berbasis digital yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Inggris			
	CPL-6	Mampu menilai dan mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris menggunakan berbagai metode dan teknik assessment			
	CPL-10	Mampu mendemonstrasikan keterampilan abad-21 untuk bekerja secara mandiri dan dalam kelompok yang sangat maju secara teknologi memiliki kesiapan untuk interaksi global berfikir adaktif dan kolaboratif.			
	CPL-12	Mampu menunjukkan empati dan memiliki kecerdasan emosional dalam lingkungan belajar yang inklusif dan tangguh.			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menganalisis wacana budaya dalam konteks globalisasi melalui riset yang menghasilkan inovasi dalam pengajaran dan pemahaman lintas budaya di bidang pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu mengintegrasikan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis dampak globalisasi terhadap wacana budaya dan bahasa, serta menerapkan solusi terhadap permasalahan yang muncul di bidang pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menyesuaikan analisis wacana budaya dengan perkembangan globalisasi terkini dalam konteks pendidikan bahasa Inggris.			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menulis dan mempresentasikan hasil analisis tentang pengaruh globalisasi terhadap wacana dan budaya, dengan menggunakan keterampilan literasi akademik yang efektif dalam bahasa lisan maupun tulisan.			
CPL	CPMK	Sub-CPMK			
CPL-5	CPMK-1	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek wacana budaya yang relevan dengan pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda di era globalisasi. 2. Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh globalisasi terhadap cara pengajaran budaya lintas budaya dalam konteks pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.			

		3. Mahasiswa mampu merancang riset inovatif yang berfokus pada integrasi wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya untuk pembelajar muda.
CPL-6	CPMK-2	<p>4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis dampak globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak dengan mempertimbangkan dimensi budaya.</p> <p>5. Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan linguistik, pedagogi, dan budaya dalam menyelesaikan masalah wacana budaya pada pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar muda.</p> <p>6. Mahasiswa mampu merancang solusi inovatif yang memperhitungkan dimensi budaya dalam mengatasi tantangan pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar muda di lingkungan global.</p> <p>7. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penerapan solusi interdisipliner dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya bagi pembelajar muda.</p>
CPL-10	CPMK-3	<p>8. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tren globalisasi terbaru yang berdampak pada pengajaran wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.</p> <p>9. Mahasiswa mampu menyesuaikan strategi pengajaran yang berfokus pada wacana budaya dengan perkembangan globalisasi terkini dalam konteks pendidikan bahasa Inggris bagi pembelajar muda.</p> <p>10. Mahasiswa mampu mengkritisi perkembangan wacana budaya global yang relevan dalam pengajaran bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan.</p> <p>11. Mahasiswa mampu menerapkan metode pengajaran yang berorientasi pada inklusi budaya dan keberagaman dalam pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.</p>
CPL-12	CPMK-4	<p>12. Mahasiswa mampu menulis artikel akademik tentang pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar muda, sesuai standar literasi akademik.</p> <p>13. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis tentang wacana budaya dan dampaknya terhadap pengajaran bahasa Inggris dengan komunikasi yang jelas dan efektif, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.</p> <p>14. Mahasiswa mampu memanfaatkan literatur akademik terkini untuk memperkuat argumen dan analisis terkait wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya.</p>
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah <i>Culturally Responsive English Teaching for Young Learners</i> berfokus pada pengembangan strategi pengajaran bahasa Inggris yang responsif terhadap keragaman budaya di antara pembelajar muda. Melalui pendekatan yang sensitif terhadap konteks budaya siswa, mahasiswa akan mempelajari bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai budaya, pengalaman, dan latar belakang siswa dalam proses pembelajaran. Mata kuliah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendorong keterlibatan aktif siswa, dan memfasilitasi pengembangan identitas budaya yang positif.	
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	Teori Pendidikan Responsif Budaya: Pengantar prinsip-prinsip pendidikan responsif budaya, termasuk bagaimana memahami dan menghargai keragaman budaya di kelas. Strategi Pengajaran yang Inklusif: Metode dan teknik pengajaran yang mengakomodasi berbagai latar belakang budaya siswa, serta cara untuk menciptakan materi ajar yang relevan. Pengembangan Kurikulum yang Sensitif Budaya: Prinsip dasar dalam merancang kurikulum yang mencerminkan keragaman budaya dan kebutuhan pembelajar muda. Peran Keluarga dan Komunitas: Menjelajahi bagaimana keterlibatan keluarga dan komunitas dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendukung pengajaran bahasa Inggris yang responsif budaya. Analisis Studi Kasus: Mengkaji contoh nyata dari praktik pengajaran yang berhasil dan tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pengajaran bahasa Inggris yang responsif budaya di berbagai konteks. Evaluasi dan Penilaian: Strategi untuk mengevaluasi keberhasilan pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan responsif budaya, termasuk penilaian formatif dan sumatif. Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran: Memanfaatkan teknologi untuk mendukung	

	pengajaran bahasa Inggris yang responsif budaya, termasuk sumber daya digital yang relevan.						
Pustaka	Utama:						
	Sunggingwati, D. (2021). <i>Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak-anak di Lingkungan Masyarakat</i> . Multilingual Matters Kramsch, C. (2000). <i>Language and Culture</i> . Oxford University Press.						
Dosen Pengampu	Pendukung						
	Norton, B. (2000). <i>Identity and Language Learning: Gender, Ethnicity and Educational Change</i> . Longman. Pennycook, A. (2010). <i>Language as a Local Practice</i> . Routledge. Lantolf, J. P., & Thorne, S. L. (2006). <i>Sociocultural Theory and the Genesis of Second Language Development</i> . Oxford University Press.						
	Matakuliah syarat						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek wacana budaya yang relevan dengan pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda di era globalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen wacana budaya yang mempengaruhi pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda. Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi aspek-aspek budaya dalam konteks pengajaran lintas budaya 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dan komprehensivitas identifikasi aspek-aspek wacana budaya yang relevan. Teknik: Penilaian tertulis melalui makalah	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Lectures dan case studies. [PB: 2x(2x50")] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> Menulis esai tentang aspek wacana budaya yang berpengaruh dalam pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan wacana budaya dan globalisasi Identifikasi elemen-elemen wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris Analisis peran bahasa Inggris dalam konteks budaya global Dampak perubahan budaya terhadap pembelajaran bahasa Inggris Studi kasus: Pengaruh budaya populer pada pembelajaran bahasa Inggris Diskusi kelompok tentang isu-isu budaya yang relevan Refleksi tentang pengalaman pribadi 	8

						mahasiswa terkait wacana budaya	
2	Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis pengaruh globalisasi terhadap cara pengajaran budaya lintas budaya dalam konteks pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi dampak globalisasi pada pendekatan pengajaran lintas budaya. – Mahasiswa mampu menganalisis perubahan dalam pengajaran budaya lintas budaya akibat globalisasi. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kedalaman analisis dan relevansi dalam mengaitkan globalisasi dengan perubahan metode pengajaran. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian analisis kritis. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Problem-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50")]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun laporan analisis dampak globalisasi terhadap pengajaran lintas budaya bagi pembelajar muda <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Konsep globalisasi dan dampaknya terhadap pendidikan – Analisis cara pengajaran budaya yang dipengaruhi oleh globalisasi – Diskusi tentang pergeseran pendekatan pengajaran budaya – Studi kasus: Pengajaran lintas budaya yang berhasil – Teknik pengumpulan data untuk analisis pengaruh globalisasi – Evaluasi strategi pengajaran yang digunakan – Refleksi tentang tantangan dalam pengajaran budaya lintas budaya 	7
3	Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu merancang riset inovatif yang berfokus pada integrasi wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya untuk pembelajar muda	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu merumuskan masalah riset terkait integrasi wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu menyusun metode penelitian yang inovatif dan 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Keterbaruan dan relevansi rancangan penelitian dengan konteks pengajaran lintas budaya. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian proposal 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Project-based learning (PBL). <p>[PB: 2x(2x50")]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Merancang proposal penelitian tentang integrasi wacana budaya dalam pengajaran lintas 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Struktur penelitian yang efektif – Identifikasi topik penelitian yang relevan – Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis – Rancangan metodologi penelitian yang inovatif – Diskusi tentang etika penelitian dalam konteks budaya 	7

		relevan dengan integrasi wacana budaya.	penelitian.	budaya bagi pembelajar muda [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		<ul style="list-style-type: none"> – Penyusunan proposal penelitian yang lengkap – Presentasi rencana penelitian kepada rekan-rekan 	
4	Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis dampak globalisasi terhadap pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak dengan mempertimbangkan dimensi budaya.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi pengaruh globalisasi pada dimensi budaya dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. – Mahasiswa mampu menganalisis dampak globalisasi terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Inggris pada pembelajar muda. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan identifikasi dan kedalaman analisis dampak globalisasi terhadap pembelajaran anak-anak. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian studi kasus. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Case-based learning [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Menulis analisis studi kasus tentang dampak globalisasi pada pembelajaran bahasa Inggris untuk anak-anak. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan dampak globalisasi pada pembelajaran bahasa – Analisis dampak terhadap identitas budaya anak – Diskusi tentang peran media dalam pembelajaran bahasa – Studi kasus: Dampak globalisasi pada kurikulum bahasa Inggris – Refleksi tentang pengalaman pribadi mahasiswa terkait dampak globalisasi – Penggunaan data dan statistik dalam analisis – Rencana tindakan untuk mengatasi dampak negatif 	6
5	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu menerapkan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan linguistik, pedagogi, dan budaya dalam menyelesaikan masalah wacana budaya pada pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar muda.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi elemen-elemen dari berbagai disiplin yang relevan untuk analisis masalah wacana budaya. – Mahasiswa 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Kejelasan dan efektivitas dalam menerapkan pendekatan interdisipliner untuk menyelesaikan masalah 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Interdisciplinary project-based learning. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Membuat portofolio yang mencakup analisis dan solusi 	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan pendekatan interdisipliner – Teknik integrasi berbagai disiplin ilmu dalam analisis – Diskusi tentang kolaborasi antar disiplin dalam penelitian 	8

		mampu mengintegrasikan pendekatan linguistik, pedagogi, dan budaya dalam merumuskan solusi.	wacana budaya. Teknik: – Penilaian portofolio.	interdisipliner untuk masalah wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		– Studi kasus: Permasalahan wacana budaya yang kompleks – Latihan praktik: Mengembangkan proyek interdisipliner – Evaluasi efektivitas pendekatan interdisipliner – Refleksi tentang pengalaman interdisipliner dalam pendidikan	
6	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu merancang solusi inovatif yang memperhitungkan dimensi budaya dalam mengatasi tantangan pengajaran bahasa Inggris untuk pembelajar muda di lingkungan global	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan utama pengajaran bahasa Inggris dalam lingkungan global. – Mahasiswa mampu merumuskan solusi inovatif yang sensitif terhadap dimensi budaya.	Kreteri: – Inovasi dan relevansi solusi yang dirancang dengan konteks pengajaran bahasa Inggris global. Teknik: – Penilaian proyek.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Design thinking. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Merancang proyek solusi inovatif untuk tantangan pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda dengan memperhitungkan dimensi budaya. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pengenalan pemecahan masalah kreatif – Teknik brainstorming untuk solusi inovatif – Diskusi tentang penerapan solusi dalam pengajaran – Studi kasus: Solusi sukses untuk permasalahan wacana budaya – Latihan praktik: Mengembangkan rencana solusi untuk isu tertentu – Evaluasi solusi yang diusulkan – Refleksi tentang proses pengembangan solusi	7
7	Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penerapan solusi interdisipliner dalam	– Mahasiswa mampu mengidentifikasi kriteria untuk	Kreteri: – Kedalaman evaluasi dan relevansi	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Reflective learning.	-	– Teknik evaluasi dan pengukuran keberhasilan – Diskusi tentang kriteria	7

	<p>pengajaran bahasa Inggris lintas budaya bagi pembelajar muda.</p>	<p>menilai efektivitas solusi interdisipliner.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu melakukan evaluasi kritis terhadap hasil penerapan solusi interdisipliner dalam pengajaran lintas budaya. 	<p>dengan tantangan pengajaran lintas budaya.</p> <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian laporan evaluasi. 	<p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Menyusun laporan evaluasi tentang efektivitas penerapan solusi interdisipliner dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya bagi pembelajar muda. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>		<p>efektivitas dalam evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Studi kasus: Evaluasi solusi yang berhasil diterapkan – Latihan praktik: Menyusun laporan evaluasi – Penggunaan umpan balik untuk perbaikan solusi – Diskusi tentang tantangan dalam evaluasi efektivitas – Refleksi tentang pembelajaran dari proses evaluasi 	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	<p>Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu mengidentifikasi tren globalisasi terbaru yang berdampak pada pengajaran wacana budaya dalam pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengenali tren utama globalisasi yang memengaruhi pengajaran bahasa Inggris. – Mahasiswa mampu menjelaskan relevansi tren globalisasi terhadap wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda. 	<p>Kreteri:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Ketepatan identifikasi tren globalisasi dan relevansinya dengan pengajaran wacana budaya. <p>Teknik:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian tertulis. 	<p>Bentuk pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas <p>Metode Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Discussion-based learning. <p>[PB: 2x(2x50'')]</p> <p>Penugasan Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> – Esai yang membahas tren globalisasi terbaru dan pengaruhnya terhadap pengajaran wacana budaya. <p>[PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan tren globalisasi terkini – Analisis dampak tren tersebut pada pengajaran – Diskusi tentang perubahan dalam kurikulum dan metode – Studi kasus: Pengajaran yang dipengaruhi oleh tren terbaru – Pemetaan perkembangan dalam bentuk visual – Latihan praktik: Mengidentifikasi tren di lingkungan lokal – Refleksi tentang relevansi tren dalam 	7

						pendidikan	
10	Sub-CPMK 9: Mahasiswa mampu menyesuaikan strategi pengajaran yang berfokus pada wacana budaya dengan perkembangan globalisasi terkini dalam konteks pendidikan bahasa Inggris bagi pembelajar muda.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi perubahan strategi pengajaran yang diperlukan seiring dengan perkembangan globalisasi. – Mahasiswa mampu menyesuaikan strategi pengajaran berbasis wacana budaya sesuai tren globalisasi terkini. 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Fleksibilitas dan kesesuaian dalam menyesuaikan strategi pengajaran dengan perubahan globalisasi. Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Presentasi. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Case-based learning [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Membuat presentasi tentang adaptasi strategi pengajaran bahasa Inggris bagi pembelajar muda di era globalisasi. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan strategi pengajaran yang efektif – Teknik adaptasi strategi berdasarkan perkembangan terkini – Diskusi tentang penerapan strategi dalam kelas – Studi kasus: Pengajaran yang sukses dengan adaptasi – Latihan praktik: Mengembangkan rencana pengajaran yang adaptif – Evaluasi efektivitas strategi yang diterapkan – Refleksi tentang proses adaptasi yang dilakukan 	7
11	Sub-CPMK 10: Mahasiswa mampu mengkritisi perkembangan wacana budaya global yang relevan dalam pengajaran bahasa Inggris dan memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan.	<ul style="list-style-type: none"> – Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelemahan dalam pendekatan pengajaran wacana budaya terkait globalisasi. – Mahasiswa mampu memberikan rekomendasi yang tepat untuk memperbaiki pendekatan 	Kreteri: <ul style="list-style-type: none"> – Ketajaman kritik dan relevansi rekomendasi yang diberikan Teknik: <ul style="list-style-type: none"> – Penilaian kritis dalam bentuk ulasan. 	Bentuk pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> – Critical thinking exercises [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> – Tulis kritik mendalam terhadap metode pengajaran wacana budaya terkait globalisasi dan rekomendasinya. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	<ul style="list-style-type: none"> – Pengenalan kritik terhadap wacana budaya – Teknik analisis kritik dalam konteks pendidikan – Diskusi tentang dampak negatif dan positif wacana budaya – Studi kasus: Pengajaran yang terpengaruh oleh wacana budaya – Latihan praktik: Mengembangkan kritik 	7

		tersebut.				terhadap perkembangan budaya – Evaluasi argumen yang diajukan dalam kritik – Refleksi tentang pembelajaran dari kritik yang dilakukan	
12	Sub-CPMK 11: Mahasiswa mampu menerapkan metode pengajaran yang berorientasi pada inklusi budaya dan keberagaman dalam pendidikan bahasa Inggris untuk pembelajar muda.	– Mahasiswa mampu merancang metode pengajaran yang mencerminkan inklusi budaya. – Mahasiswa mampu mengimplementasikan metode pengajaran yang memperhitungkan keberagaman budaya dalam kelas.	Kreteri: – Efektivitas metode dalam mencerminkan inklusi dan keberagaman budaya Teknik: – Observasi dan penilaian portofolio.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Collaborative learning. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Membuat dan menerapkan rencana pelajaran yang mengedepankan inklusi budaya dalam pengajaran bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Pengenalan inklusi budaya dalam pendidikan – Teknik pengajaran yang mendukung keberagaman – Diskusi tentang pentingnya perspektif budaya dalam pembelajaran – Studi kasus: Pengajaran yang inklusif dan berhasil – Latihan praktik: Mengembangkan rencana pengajaran yang inklusif – Evaluasi penerapan metode inklusi dalam kelas – Refleksi tentang tantangan dalam pengajaran inklusi	7
13	Sub-CPMK 12: Mahasiswa mampu menulis artikel akademik tentang pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris	– Mahasiswa mampu menyusun struktur artikel akademik yang sesuai dengan standar literasi internasional.	Kreteri: – Kepatuhan pada struktur akademik dan kualitas argumen serta penggunaan	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Writing workshop. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Menulis artikel	-	– Pengenalan standar penulisan akademik – Struktur dan komponen tulisan akademik yang efektif – Teknik menyusun argumen dan bukti	8

	untuk pembelajar muda, sesuai standar literasi akademik.	– Mahasiswa mampu mendukung argumen dalam artikel dengan referensi akademik yang valid.	referensi. Teknik: – Penilaian artikel tertulis.	akademik yang membahas pengaruh globalisasi terhadap wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]		yang mendukung – Diskusi tentang pentingnya referensi dan kutipan – Latihan praktik: Menulis draf awal artikel – Evaluasi tulisan berdasarkan kriteria akademik – Refleksi tentang proses penulisan dan perbaikan yang dilakukan	
14	Sub-CPMK 13: Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis tentang wacana budaya dan dampaknya terhadap pengajaran bahasa Inggris dengan komunikasi yang jelas dan efektif, baik dalam bahasa lisan maupun tulisan.	– Mahasiswa mampu menyampaikan argumen secara lisan dengan struktur yang jelas dan efektif. – Mahasiswa mampu menulis laporan analisis yang terstruktur dengan baik dan mendalam.	Kreteri: – Kejelasan, kelancaran, dan efektivitas komunikasi lisan dan tulisan. Teknik: – Penilaian presentasi dan laporan tertulis.	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Presentation-based learning. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Presentasi dan laporan tertulis tentang dampak wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]	-	– Teknik presentasi yang efektif – Pengenalan alat bantu presentasi – Diskusi tentang cara menjelaskan analisis dengan jelas – Latihan praktik: Mempresentasikan hasil analisis – Evaluasi presentasi berdasarkan kriteria yang ditentukan – Refleksi tentang umpan balik yang diterima – Pengembangan keterampilan presentasi untuk masa depan	7
15	Sub-CPMK 14: Mahasiswa mampu memanfaatkan literatur akademik terkini untuk	– Mahasiswa mampu menemukan dan mengutip literatur	Kreteri: – Pemilihan literatur yang valid dan	Bentuk pembelajaran: – Kuliah dikelas Metode Pembelajaran: – Literature review	-	– Pengenalan pentingnya literatur akademik – Teknik pencarian dan	7

	<p>memperkuat argumen dan analisis terkait wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya.</p>	<p>akademik terkini yang relevan. – Mahasiswa mampu memanfaatkan literatur tersebut untuk memperkuat analisis dan argumen.</p>	<p>relevan serta penggunaannya dalam analisis. Teknik: – Penilaian penulisan esai atau laporan.</p>	<p>exercises. [PB: 2x(2x50”)] Penugasan Mahasiswa – Membuat esai yang memanfaatkan literatur akademik terkini untuk menganalisis wacana budaya dalam pengajaran bahasa Inggris lintas budaya. [PT+KM:(2+2)x(2x60)]</p>	<p>pemanfaatan literatur terkini – Diskusi tentang penggunaan sumber yang relevan dalam analisis – Latihan praktik: Mengintegrasikan literatur dalam tulisan – Evaluasi kekuatan argumen berdasarkan literatur yang digunakan – Refleksi tentang tantangan dalam pemanfaatan literatur – Rencana tindakan untuk memperkuat analisis di masa mendatang</p>	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)					